

**PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI
PROGRAM *TAHFIZH* DI MTS LUQMANUL HAKIM KAB. SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palu)*

Oleh:

NIKEN TAMBANG RARAS

NIM : 15.1.01.0226

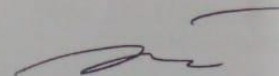
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 November 2019 M.
13 Rabiul Awwal 1441 H.

Penulis,



Niken Tambang Raras
NIM : 15.1.01.0226

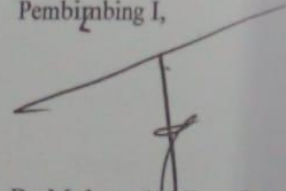
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM *TAHFIZH* DI MTs LUQMANUL HAKIM KAB. SIGI" oleh Niken Tambang Raras NIM: 15.1.01.0226, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 10 November 2019 M.
13 Rabiul Awwal 1441 H.

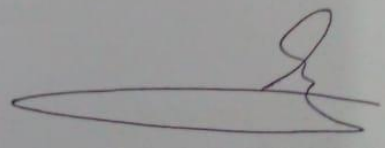
Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 2000 03 1 001

Pembimbing II,



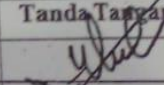
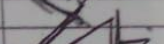

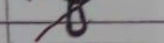
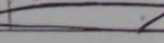
Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd1
NIP.197201019650322199503 1

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudari Niken Tambang Raras NIM 15.1.01.0226 dengan judul "Peningkatan Hafalan al-Qur'an Peserta Didik Melalui Program *Tahfiz* Di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 November 2019 M dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

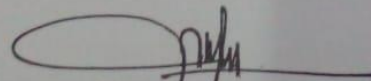
Palu, 10 Juni 2022 M
10 Dzulqaidah 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Elya, S.Ag, M.Ag	
Munaqisy I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	
Munaqisy II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, MPd I	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing II	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd I	

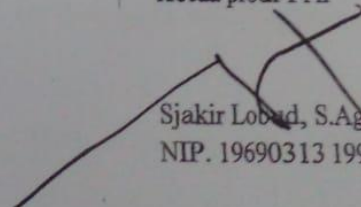
Mengetahui,

Dekan FTIK



Dr.H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua prodi PAI



Sjakir Lobad, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini pada akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, serta umatnya yang masih setia menjalankan sunnah beliau hingga hari kiamat kelak.

Ungkapan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya atas segala bantuan baik moril maupun materiil atas bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Yang terhormat, kedua orangtua saya Ayahanda Sahri, S.Pd, M.Pd.I dan Ibunda Karti, S.Pd, yang telah membesarkan, membimbing, dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran.
2. Suami saya, Mohammad Fajrin Irman, Lc. Atas segala motivasi, kesemangatan, dukungan lahir batin tanpa lelah.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap seluruh jajarannya.

4. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan dan Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
5. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Suharnis, S.Ag, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak H. Muh. Jabir, M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi hingga sesuai harapan.
7. Bapak Sahri, S.Pd, M.Pd.I. selaku kepala MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi yang memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Untuk anak saya Uwais al-Qorni Irman yang telah menjadi pelipur lara, dan adik-adik saya.
9. Teman-teman PAI yang telah bersama dalam menuntut ilmu di Kampus. Khususnya untuk PAI 6 yang telah banyak membantu dalam segala hal.
10. Semua pihak yang terlibat dalam skripsi yaitu sumber- sumber terpercaya, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya, bantuan dari materiil dan motivasinya.

Akhir kata, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 10 November 2019 M.
13 Rabiul Awwal 1441 H.

Penulis,

Niken Tambang Raras
NIM 15.1.01.0226

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Garis-Garis Besar Isi	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	11

	1. Pengertian al-Qur'an.....	11
	2. Keutamaan Menghafal al-Qur'an	11
	3. Syarat-syarat Menjadi Penghafal al-Qur'an	16
	4. Macam-macam Metode Menghafal al-Qur'an.....	19
	5. Adab-adab Membaca dan Menghafal al-Qur'an	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	25
	B. Lokasi Penelitian	26
	C. Kehadiran Peneliti	27
	D. Data dan Sumber Data	27
	E. Teknik Pengumpulan Data	29
	F. Teknik Analisis Data	31
	G. Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
	A. Gambaran Umum MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi	33
	B. Program <i>Tahfizh</i> di MTs Luqmanul Hakim	52
	C. Hasil Program <i>Tahfizh</i> di MTs Luqmanul Hakim.....	67
	D. Manfaat Program <i>Tahfizh</i> di MTs Luqmanul Hakim.....	74
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	77
	B. Implikasi Penelitian	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Kegiatan Murid Keseluruhan	41
TABEL II	: Mata Pelajaran MTs Luqmanul Hakim	43
TABEL III	: Nama Dewan Guru Beserta Jabatan	45
TABEL IV	: Nama Murid MTs Luqmanul Hakim	47
TABEL V	: Daftar Sarana dan Prasarana	51
TABEL VI	: Data Hafalan Murid	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
Lampiran IV	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IX	: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
Lampiran X	: Surat Keterangan Penguji Skripsi
Lampiran XI	: Daftar Informan
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	Ṣ	es (dengan tanda titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha'	H}	ha (dengan tanda titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z/	zet (dengan tanda titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan tanda titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan tanda titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	te (dengan tanda titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan tanda titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka

ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha'	H	ha
ء	amzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir ditulis dengan tanda (')

2. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, dan transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ اِيْ _	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	a>	dan garis di atas
اِيْ _	<i>Kasrah dan ya'</i>	i>	dan garis di atas
اِيْ _	<i>Dammah dan wau</i>	u>	dan garis di atas

3. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup karna -harkat *fathah, kasrah, dammah*, diakhirnya [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati karna sukun, diakhirnya [h].

Contoh: الجَنَّة : *al-jannah*
العَرَبِيَّة : *al-arabiyyah*

4. Singkatan-singkatan

- a. SWT : *Subha>nahu>wa ta'a>la>*
- b. SAW : *Sallalla>hu'alaihi wa sallam*
- c. H : Hijriyyah
- d. M : Masehi/*Miladiyyah*
- e. Q.S. : Al-Qur'an Surah
- f. UU RI : Undang-undang Republik Indonesia
- g. Kamad : Kepala Madrasah
- h. ra : *Radhiyallahu 'Anhu*
- i. rha : *Radhiyallahu 'Anha*

ABSTRAK

Nama Penulis : Niken Tambang Raras
NIM : 15.1.01.0226
Judul Skripsi : **PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM *TAHFIZH* DI MTS LUQMANUL HAKIM KAB. SIGI**

Skripsi ini membahas tentang peningkatan hafalan al-Qur'an peserta didik melalui program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan masyarakat khususnya para remaja yang kerap jauh dari al-Qur'an yang faktanya adalah sumber ilmu agama Islam yang paling utama. MTs Luqmanul Hakim yang berada di lokasi terpencil ternyata memberi perhatian untuk al-Qur'an khususnya dibidang *tahfizh*.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana program *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim (2) Bagaimana hasil dari program *tahfizh* al-Qur'an bagi peningkatan hafalan peserta didik (3) Bagaimana manfaat dari program *tahfizh* al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini penulis memaparkan segala aktivitas yang terjadi dilapangan apa adanya, penulis mengumpulkan 3 komponen penelitian yakni observasi terhadap Madrasah dan penerapan program *tahfizh*nya, wawancara yang dikumpulkan dari 4 informan inti dan beberapa informan pendukung, seeta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, dan dokumen pendukung penelitian, tujuan penelitian ini adalah diharapkan menjadi pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama tentang peningkatan hafalan al-Qur'an peserta didik melalui program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program *tahfizh* dengan segala kegiatannya yang telah tersusun sedemikian rupa dapat membantu para murid dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, menumbuhkan kecintaan pada al-Qur'an, membentuk kebiasaan berinteraksi dengan al-Qur'an, serta melatih kemampuan untuk menjadi imam sehingga diharapkan akan menciptakan generasi yang shalih dan shalihah.

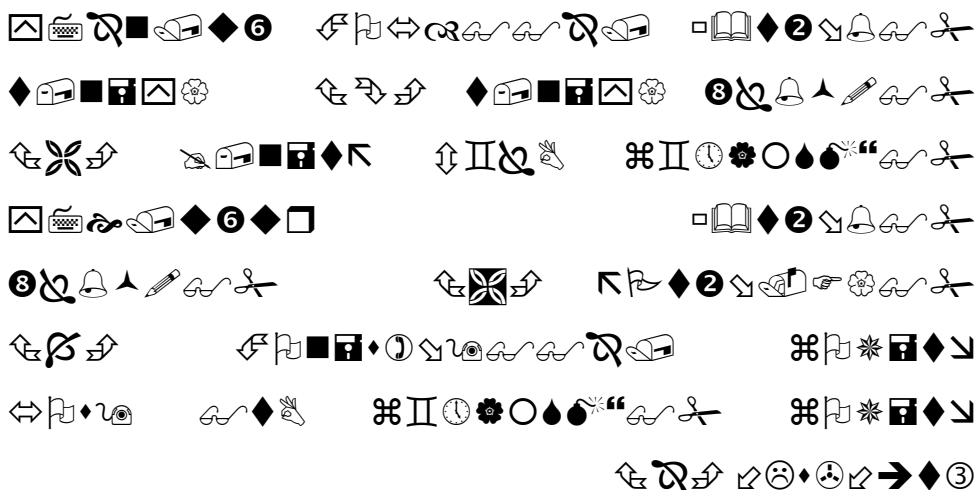
Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwasanya program *tahfizh* dapat membantu para murid untuk meningkatkan hafalan al-Qur'annya dengan susunan aktivitas yang dapat mendisiplinkan serta motivasi dari para guru dan pembimbing.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan umat manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat memanfaatkan akal untuk berpikir dan juga untuk membedakan mana yang baik dan yang buruk. Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan, atau bimbingan secara sadar oleh pendidik, terdapat perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.²

Islam sendiri memberikan perhatian besar terhadap ilmu, mengawali turunnya al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam Q.S al-'Alaq (96) : 1-5 :



¹ Mas Wedan. "Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum." Blog Silabus. <https://silabus.org/pengertian-pendidikan/html> (31 Juli 2019)

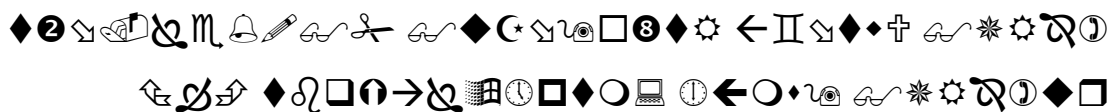
²Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*. (Cet: I; Jakarta.2012), 4

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

Dengan demikian dalam makna yang lebih luas, ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat-ayat *qawliyah* (ayat al-Qur’an) dan ayat-ayat *kawniyah* (yang terjadi di alam).⁴

Al-Qur’an adalah *Kalāmullāh* yang diturunkan pada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullāh SAW. Dia berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW⁵. Al-Qur’an merupakan suatu mukjizat yang tak akan berubah seiring perubahan zaman. Redaksinya tak berubah meski telah dikumpulkan beribu tahun. Semua itu tidak akan terjadi melainkan atas kehendak Allah SWT. Allah berfirman dalam Q.S. al-Hijr (15) : 9 :



Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”⁶

Tiada bacaan semacam al-Qur’an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Tiada bacaan

³ Al-Qur’an, 096:1-5.

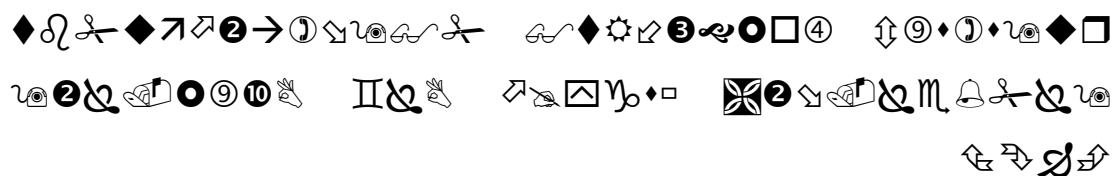
⁴ Tim Redaksi Bacaan Madani. “Kandungan Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 Tentang Pentingnya Ilmu.” Blog Bacaan Madani. <https://www.bacaanmadani.com/2018/01/kandungan-surat-al-alaq-ayat-1-5.html> (31 Juli 2019)

⁵ Raghīb as-sirjani & Abdurrahmān ‘Abdul Khāliq . *Cara cerdas hafal al-Qur’an*. (Solo: Aqwam, cetakan I, Mei, 2013), 15.

⁶ Al-Qur’an, 15:9.

melebihi al-Qur'an dalam perhatian yang diperolehnya, bukan saja sejarahnya secara umum, tetapi ayat demi ayat, baik dari segi masa, musim, dan saat turunnya, sampai kepada sebab-sebab serta waktu-waktu turunnya.⁷

Al-Qur'an diturunkan ayat demi ayat dan surah demi surah. Karena kefasihan dan keindahan bahasanya luar biasa, ia tersebar dengan cepat dan menakjubkan. Orang-orang Arab, yang sangat menggandrungi kefasihan dan keindahan bahasa, tertarik kepadanya, sehingga dari tempat-tempat yang jauh mereka datang untuk mendengarkan beberapa ayat dari bibir Nabi Muhammad SAW. Para pembesar Makkah dan kalangan berpengaruh suku Quraisy adalah penyembah-penyembah berhala dan musuh-musuh Islam. Mereka berupaya keras menjauhkan orang ramai dari Nabi, dan tidak memberi kesempatan untuk mendengarkan al-Qur'an, dengan alasan bahwa al-Qur'an itu adalah sihir yang dilontarkan kepada mereka. Meskipun demikian, secara sembunyi-sembunyi dalam malam-malam yang gelap, mereka datang mendekati rumah Nabi untuk mendengarkan al-Qur'an yang ia baca.⁸ Allah berfirman dalam Q.S al-Qamar (54) : 17 :



Terjemahan:

“ dan sungguh, telah Kami mudahkan al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁹

Mengenai urgensi mempelajarinya, Rasulullah SAW bersabda,

⁷ M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. (Bandung: Penerbit Mizan cetakan IV Juli 1997) , 3

⁸ Allāmah. MH. Thabathaba'i dan Abū 'Abdullāh az-zanjani. *AL-Qur'an fi-l-Islam*. Diterjemahkan oleh A. Malik Madany dan Hamim Ilyas ; *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. (Bandung: Penerbit Mizan. Cet. I. 2009), 211-212

⁹Al-Qur'an. 54:17.

حَدَّثَنَا حُجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ : حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ : أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثِدٍ : سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ ، عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya.”¹⁰

Sebagai kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, al-Qur’an menjadi sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama. Al-Qur’an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal.¹¹ Al-Qur’an diturunkan Allah untuk menunjuki manusia kearah yang lebih baik

Dalam usaha memahami al-Qur’an, sebagian orang berupaya untuk dapat membaca lalu menghafalkannya. Namun sebagian lainnya tidak mampu membaca dan menghafal kecuali surah-surah pendek yang dibaca ketika shalat. Padahal al-Qur’an adalah sumber ilmu pengetahuan Islam yang utama.

MTs Luqmanul Hakim Sigi adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan program *tahfizh* al-Qur’an terhadap siswa/siswinya. Madrasah ini menetapkan waktu siang hari atau waktu *zhuhur* untuk memulai proses pembelajarannya. Para siswa dan siswinya diwajibkan menghafal al-Qur’an setelah menunaikan sholat zhuhur sebelum masuk kelas. Target hafalan dari madrasah ini adalah lulusan madrasah tsanawiyah minimal telah menghafal 3 juz al-Qur’an.

Berdasarkan uraian ini penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul, “Peningkatan hafalan al-Qur’an peserta didik melalui program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim Kabupaten Sigi.”

B. Rumusan Masalah

¹⁰Al-Imam al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Hadits Shahih. No. Hadits 5027. (Damaskus: Markaz ar-Risaalah li ad-diraasaat wa tahqiq at-turaats, cet III, 2015), 1269

¹¹ M. Akmansyah . “Al-Qur’an dan as-Sunnah sebagai dasar ideal pendidikan Islam.” Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 8, no. 2 (2015) : 129

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim?
2. Bagaimana hasil program *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim?
3. Bagaimana manfaat program *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

- a. Mengetahui program *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim.
- b. Mengetahui hasil program *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim.
- c. Mengetahui manfaat program *tahfizh* al-Qur'an MTs Luqmanul Hakim.

2. Kegunaan Penelitian :

a. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam terutama pentingnya menghafal al-Qur'an

b. Praktis

1). Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan kecintaan dan perhatian yang besar terhadap al-Qur'an pada umumnya dan membantu siswa untuk menemukan metode menghafal al-Qur'an pada khususnya.

2). Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan setiap k meningkatkan keimanan diri dan siswa serta perhatian terhadap menghafal al-Qur'an.

3). Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah metode hafalan al-Qur'an pada lembaga yang menerapkan hafalan al-Qur'an pada siswa-siswinya.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada lembaga IAIN Palu untuk menambah koleksi perpustakaan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber bacaan mahasiswa serta menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

4). Bagi Peneliti

Sebagai latihan penelitian pendidikan Islam yang mampu menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman meneliti.

5). Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi skripsi ini maka ada beberapa istilah yang perlu diketahui.

1. Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)¹² Menurut Nagel yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa, “peningkatan/ perkembangan adalah pengertian dimana terdapat struktur yang terorganisasikan dan mempunyai fungsi-fungsi tertentu, dan karena itu bilamana bila terjadi struktur baik dalam organisasi maupun dalam bentuk, dan akan mengakibatkan perubahan fungsi”.¹³

¹² KBBI DARING. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 19 September 2019.

¹³ Djola. *Pengertian Peningkatan/Pengembangan*. <http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/07/pengertian-peningkatan-pengembangan.html>. Diakses 19 September 2019

2. Program

Pengertian dan definisi program menurut para ahli diantaranya diartikan sebagai cara yang disahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan demi tercapainya kegiatan pelaksanaan karena dalam program tersebut telah dimuat berbagai aspek yang harus dijalankan atau dilaksanakan agar tujuan program itu sendiri dapat tercapai.¹⁴

F. Kerangka Pemikiran



G. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari isi skripsi ini, maka penulis memaparkan garis-garis besarnya sebagai berikut :

BAB I merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan ditutup dengan garis-garis besar isi.

¹⁴ Adminkd. *Pengertian dan Definisi Program Menurut Para Ahli*. <https://www.kumpulandefinisi.com/2015/05/pengertian-dan-definisi-program-menurut-para-ahli.html>. Diakses 19 September 2019

BAB II merupakan kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu tentang *tahfīz* al-Qur'an, kajian teori yang mencakup pengertian al-Qur'an, keutamaan menghafal al-Qur'an, syarat-syarat menjadi menghafal al-Qur'an, macam-macam metode menghafal al-Qur'an, dan adab membaca serta menghafal al-Qur'an.

BAB III merupakan bab yang memuat tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data/ sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV merupakan bab yang berisi sejarah MTs Luqmanul Hakim Sigi, gambaran program *tahfīz* yang diterapkan di madrasah tersebut, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta diakhiri dengan daftar pustaka.

1. Ibtidaiyah Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta” yang lebih menitik beratkan pada cara pelaksanaan *Tahfizhul* Qur’an untuk anak-anak.

Adapun skripsi yang diangkat penulis, yaitu tentang "Peningkatan hafalan al-Qur'an peserta didik melalui program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim Kabupaten Sigi", lebih berpusat pada program *tahfizh*, yang dengan program tersebut, para peserta didik mulai menghafal dan terus dapat meningkatkan hafalan al-Qur'annya.

A. *Kajian Teori*

1. Pengertian al-Qur’an

Secara Bahasa kata *Qur’ān* dan *Qirā’ah* yang berarti bacaan, keduanya merupakan masdar (infinitif) diambil dari kata kerja lampau (*Fi’il Mādhi*) yaitu. *Qara’a- Qirāatan- Qur’ānan*.¹⁵ Sebagai kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, al-Qur’an menjadi sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama. Sistem pembelajaran hafalan al-Qur’an merupakan sebuah sistem pembelajaran yang mewajibkan atau menganjurkan para peserta didik untuk menghafalkan al-Qur’an. Dan pembelajaran ini diluar dari mata pelajaran sekolah.

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur’an

- a. Pahala berlimpah dari Allah SWT dan karuniaNya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Fathiir (35) : 29-30 :

¹⁵ H. Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. (Ciputat: PT. Mahmud Yunus Wadzurriyyah), 335.



Terjemahan:

“ Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur’an) dan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.”¹⁶

- b. Para penghafal al-Qur'an mendapatkan jaminan surga dan memberi syafa'at untuk sepuluh orang anggota keluarganya. Sebagaimana dalam hadits :

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ قَالَ : أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَادَانَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَسَتَّظَهَرَهُ ، فَأَحَلَّ حَلَالَهُ ، وَحَرَّمَ حَرَامَهُ ، أَدَجَلَهُ بِهِ الْجَنَّةَ ، وَ شَفَّعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ ، وَ كُلُّهُمْ قَدْ وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ¹⁷

¹⁶ Al-Qur’an. 35:29-30.

¹⁷Al-Imām at-Tirmidzi. *Sunan al-Tirmidzi*. Sanadnya Da’if. No. Hadits 2905. (Damascus-Syria : Jamī’ al-huqūq mahfūzah li al-nāsir, cet. I, 2013), 1000.

"Telah berkata kepada kami 'Alī bin Ḥujrin, ia berkata: "Telah mengabarkan kepada kami Ḥafṣ bin Sulaymān, dari Katsīr bin Zādān, dari 'Āṣim bin Ḍamrah, dari 'Alī bin Abī Ṭālib, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa membaca al-Qur'an dan mampu menghafalnya, lalu ia menghalalkan apa yang diharamkan oleh al-Qur'an dan mengharamkan apa yang diharamkan oleh al-Qur'an, niscaya Allah akan memasukkannya ke surga dengan hafalan al-Qur'an tersebut, dan Allah memberinya hak memberi syafaat bagi sepuluh orang anggota keluarganya yang sebelumnya mereka semua telah pasti akan masuk neraka.

- c. Para penghafal al-Qur'an adalah keluarga Allah dan orang kepercayaanNya.

Dalam hadits disebutkan :

حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفِ بْنِ أَبِي بَشِيرٍ : حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ. قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ ؟ قَالَ : هُمُ أَهْلُ الْقُرْآنِ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ¹⁸.

"Telah berkata kepada kami, Bakr bin Khalaf Abū Bisyrin : " Telah berkata kepada kami 'Abdurrahmān bin Maḥdi : "Telah berkata kepada kami 'Abdurrahmān bin Budail, dari ayahnya, dari Anas bin Mālik, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari golongan manusia." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah mereka?". Beliau menjawab, "Mereka adalah penghafal al-Qur'an. Para penghafal al-Qur'an adalah keluarga Allah dan orang-orang kepercayaanNya".

- d. Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya disurga. Ketika itu dipanggil orang-orang yang menghafal al-Qur'an,

¹⁸ Al-Imam Ibnu Mājah. *Sunan Ibnu Mājah*. Sanadnya Ṣaḥīḥ. No. Hadits 215. (Damascus-Syria : Jamī' al-huqūq mahfūzah li al-nāṣir, cet. I, 2013), 95.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ وَ أَبُو نُعَيْمٍ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ ، عَنْ زُرَّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ _ يَعْنِي لِصَحْبِ الْقُرْآنِ _ : اِقْرَأْ وَ ارْتَقِ وَ رَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تَرْتِلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا¹⁹

"Telah berkata kepada kami Mahmūd bin Gaylān, ia berkata: "Telah berkata kepada kami Abu Dāwud al-Ḥafari dan Abū Nu‘aym, dari Sufyān, dari ‘Āsim bin Abī al-Najūd, dari Zar, dari ‘Abdullāh bin ‘Amr, dari Nabi SAW, "Dikatakan kepada penghafal al-Qur'an, 'Baca dan bangkitlah! Bacalah sebagaimana kamu membaca didunia! Maka sesungguhnya kedudukanmu berada pada akhir ayat yang kamu baca.'

- e. Orang yang mahir membaca al-Qur'an akan bersama malaikat, sedang yang kesulitan membacanya, mendapatkan 2 pahala. Diriwayatkan dari sayyidah ‘Āisyah rha, beliau berkata : Rasulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَ مُحَمَّدُ (بْنُ) عُبَيْدِ الْغُبَرِيِّ ، جَمِيعًا عَنْ أَبِي عَوَانَةَ – قَالَ ابْنُ عُبَيْدٍ : حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ – عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَ يَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ.²⁰

"Telah berkata Qutaybah bin Sa‘id dan Muhammad bin ‘Ubayd al Gubari, (dikumpulkan dari Abi ‘Awānah), berkata Ibnu ‘Ubayd : "Telah berkata kepada kami Abu ‘Awānah, dari Qatadah, dari Zurārah ibnu Awfa, dari Sa‘ad bin ḥisyam, dari 'Āisyah rha, ia berkata : " Rasulullah SAW bersabda : "Orang (mukmin) yang mahir membaca al-Qur'an, maka kedudukannya diakhirat ditemani para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca al-Qur'an padahal dia gagap sehingga sulit baginya membaca, maka ia mendapat pahala ganda."

¹⁹ Al-Imam at-Tirmidzi. *Sunan at-Tirmidzi*. Hadits Ṣaḥiḥ Liḡayrihi. No. Hadits. 2914. (Damaskus: Markāz al-Risālah li al-dirāsāt wa taḥqīq al-turās, cet I, 2013). 1003.

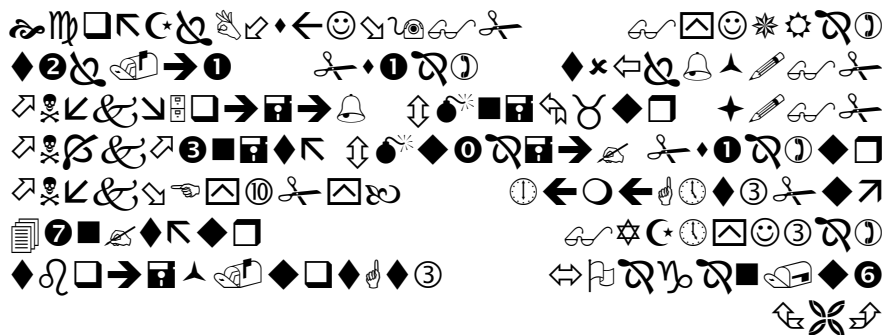
²⁰ Al-Imam Muslim. *Ṣaḥiḥ Muslim*. Hadits Ṣaḥiḥ. No. Hadits 1862. (Riyadh: Dār al-Salām li al-nasyri wal-Tawzi', cet. II, 2000) 323.

- c. Al-Qur'an dapat memberikan syafaat kepada pemiliknya dan dapat memasukannya kedalam surga.

حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ الْحُلْوَانِيِّ : حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ : حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ سَلَّامٍ ، عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَّامٍ يَقُولُ : حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه²¹

"Telah berkata kepadaku al-Ḥasan bin ‘Alī al-Ḥulwānī: "Telah berkata kepada kami Abū Tawbah (dia adalah al-Rabī‘ bin Nāfi’): "Telah berkata kepada kami Mu‘āwiyah (yaitu Ibnu Sallām), dari Zayd, sesungguhnya ia mendengar Abu Sallām berkata : " Telah berkata kepadaku Abū Umāmāh al-Bāhilī, ia berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : "Bacalah Al-Qur’an, maka sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat nanti sebagai pemberi syafaat kepada pemiliknya,"

- d. Bertambah imannya ketika membacanya. Firman Allah dalam Q.S al-Anfāl (8) :
2 :



Terjemahan:

²¹Ibid. Hadits Ṣaḥīḥ. No. Hadits 1874. Hal. 325.

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakkal,”²²

e. Yang paling berhak menjadi imam.

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ : حَدَّثَنَا شُعْبَةُ : أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ رَجَاءٍ قَالَ : سَمِعْتُ
أَوْسَ بْنَ ضَمْعَجٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَأُهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ²³

"Telah berkata kepada kami Abū al-Walīd al-Ṭayālīsī : "Telah berkata kepada kami Syu‘bah: "Telah berkata kepada kami Ismā‘īl bin Rajā’, ia berkata : "Saya mendengar Aws bin Ḍam‘aj berkata dari Abī Mas‘ūd al-Badrī, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Orang yang paling berhak menjadi imam shalat suatu kaum adalah yang paling pandai dalam kitābullāh (al-Qur’an),”

Demikianlah keutamaan yang dianugerahkan Allah SWT kepada penghafal al-Qur’an. Diantara keutamaan tersebut ada yang diperuntukkan bagi orang yang membaca al-Qur’an secara umum, dan adapula bagi yang menghafal al-Qur’an secara khusus. Seseorang yang menghafalkan al-Qur’an, maka ia telah mencakup keutamaan membaca al-Qur’an. Karena sebagai penghafal al-Qur’an, ia dapat membaca al-Qur’an dengan hafalannya. Kapanpun dan dimanapun ia berada.

3. Syarat-syarat menjadi penghafal al-Qur’an

²² Al-Qur’an. 8:2.

²³ Al-Imām Abī Dāwud. *Sunan Abī Dāwud*. Hadits Ṣaḥīḥ. No. Hadits 582. (Damaskus: Markaz al-Risālah li al-dirāsāt wa taḥqīq al-turās, cet I, 2013) 188.

Dalam buku “Jalan Panjang Menghafal al-Qur’an”, Hidayatullah, MA, All-Hafizh menyebutkan bahwa dalam memulai menghafal al-Qur’an, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan, seperti:

a. Niat

Seorang penghafal al-Qur’an mesti paham, untuk apa ia menghafal al-Qur’an. Wajib bagi penghafal al-Qur’an memasang niat yang lurus, karena niat merupakan pondasi awal dan dapat sebagai tekad untuk menghadapi rintangan di tengah jalan nantinya. Tentang hal ini Rasulullah SAW bersabda,

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ : حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ : حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ : أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عُلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ يَقُولُ : سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : **إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى**²⁴

“Telah berkata kepada kami al-Humaydi ‘Abdillāh bin al-Zubayr, ia berkata : "Telah berkata kepada kami Sufyān, ia berkata : "Telah berkata kepada kami Yahya bin Sa‘īd al-Anshāri, ia berkata : "Telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ibrāhīm al-Taymī bahwasanya ia mendengar ‘Alqamah bin Waqqaṣ al-Laysī berkata : "Aku mendengar ‘Umar bin al-Khaṭṭab ra berkata diatas mimbar : " Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya setiap amal seseorang itu bergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang itu akan memperoleh apa yang ia niatkan,”(HR Bukhārī)

b. Ikhlas

Penghafal al-Qur’an dalam menghafal al-Qur’an mesti menanamkan keikhlasan dalam dirinya. Karena jika tak disertai dengan keikhlasan maka segala yang dilakukannya akan berakhir sia-sia.

²⁴Al-Imam al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Hadits Shahih. No. Hadits 01. (Damaskus: Markaz ar-Risaalah li ad-diraasaat wa tahqiq at-turaats, cet III, 2015), 191.

c. Memperbaiki bacaan dalam ilmu *tajwīd* dan *tahsīn*

Memiliki bacaan yang bagus adalah modal utama para penghafal. Dan hendaknya para penghafal memulai dengan mempelajari bacaan al-qur'an yang baik dan benar. Agar ketika memulai hafalan, ayat yang dihafalkan telah bagus dalam segi bacaan.

d. Komunitas atau lingkungan

Sebuah komunitas atau *bi'ah* sangat berperan penting bagi sebuah keberhasilan seseorang menghafal al-Qur'an. Mengingat frekuensi semangat setiap orang itu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, maka ia membutuhkan penyemangat yang setiap waktu bisa memotivasi dan mengingatkannya.

e. Selalu membawa al-Qur'an kecil dalam saku

Bagi seorang penghafal, peran al-Qur'an sangat penting bagi aktivitas menghafalnya. Apalagi bagi yang baru menghafal dan terlibat dalam sebuah lembaga atau *halāqah* al-Qur'an. Karena dengan membawa al-Qur'an kemanapun, akan menjadi lebih mudah membaca ataupun memanfaatkan waktu luang.

f. Mendengarkan bacaan imam shalat dengan seksama.

Bersama imam shalat penghafal al-Qur'an bisa menelusuri ayat demi ayat dan lembaran demi lembaran. Pun bisa mengulang hafalan, serta dapat terbiasa dan familiar mendengar ayat-ayat yang belum dihafalkan.

g. Mulailah dari juz-juz yang mudah dihafal.

Sebagian penghafal al-Qur'an yang sudah menyelesaikan hafalan 30 juz, berpendapat bahwa juz-juz yang ada dalam al-Qur'an itu beragam tingkat kemudahan atau

kesulitannya. Tergantung pada penghafal tersebut. Untuk hal ini setidaknya ada beberapa surah ataupun juz yang dikategorikan mudah bagi pemula, yaitu :

- 1) Juz 30
- 2) Juz 29
- 3) Juz 28
- 4) Surah Yāsīn
- 5) Surah al-Waqī'ah
- 6) Surah ar-Rahmān
- 7) Dll

h. Jangan berpindah-pindah hafalan sebelum benar-benar hafal

Terkadang semangat yang menggebu-gebu membuat seorang penghafal ingin cepat-cepat selesai dan pindah ke halaman lain yang ia sukai. Hal ini seharusnya dihindari. Karena banyak penghafal yang akhirnya harus bekerja dua kali karena terlalu sering berpindah ke ayat berikutnya, sementara ayat-ayat sebelumnya belum lancar. Tentu hal ini akan berpengaruh bagi hasil hafalan yang memuaskan. Sehingga hafalan menjadi buruk dan kurang lancar. Sedangkan beban yang harus ditanggung untuk diperbaiki sudah menumpuk.²⁵

4. Macam-macam metode menghafal al-Qur'an

Penggunaan metode dalam menghafal al-Qur'an yang cocok bagi penghafal adalah salah satu upaya untuk lebih mudah dalam menghafal al-Qur'an. Setiap penghafal pasti memiliki metode menghafal yang berbeda antara satu dengan yang lain. Untuk itu, dalam tulisan ini, penulis berusaha memaparkan macam-macam metode yang lazim digunakan para penghafal al-Qur'an.

²⁵Hidayatullah, Al-Hafizh. *Jalan Panjang Menghafal al-Qur'an 30 Juz.* (Jakarta, Pustaka Ikadi, 2016.), 148-155

a. Metode *Tikrār*

Metode *tikrār* adalah salah satu metode menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan atau ayat al-Qur'an sampai benar-benar melekat dan hafal. Metode *tikrār* disebut juga metode *waḥdah*, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

b. Metode dari Imam Masjid Nabawi, Dr.Abdul Muhsin al-Qosim

Metode ini adalah metode yang biasa dikenal dengan metode “Menghafal Tanpa Menghafal”

Caranya adalah :

- 1) Membaca ayat 1 sebanyak 20 kali
- 2) Membaca ayat 2 sebanyak 20 kali
- 3) Membaca ayat 3 sebanyak 20 kali
- 4) Membaca ayat 4 sebanyak 20 kali
- 5) Membaca ayat 1-4 sebanyak 20 kali
- 6) Membaca ayat 5 sebanyak 20 kali
- 7) Membaca ayat 6 sebanyak 20 kali
- 8) Membaca ayat 7 sebanyak 20 kali
- 9) Membaca ayat 8 sebanyak 20 kali
- 10) Membaca ayat 5-8 sebanyak 20 kali
- 11) Membaca ayat 1-8 sebanyak 20 kali

Demikian seterusnya hingga selesai seluruh al-Qur'an, dan tidak menghafal dalam sehari lebih dari seperdelapan juz, agar tidak berat untuk mengulang dan menjaganya.²⁶

c. Metode Mandiri

Metode baru ini mengajarkan 3 tahapan penting dalam menghafal, yaitu:

- 1) Tahapan mendengarkan al-qur'an secara tartil
- 2) Tahapan memahami, mentadabburi dan mendalami kalimat yang kita dengar
- 3) Tahapan menguatkan atau melengketkan hafalan via mushaf.

d. Metode *Talqīn*

Pada metode *talqīn* dilakukan pendiktean bacaan untuk memastikan kebenaran bacaan. Jadi ketika ada bacaan yang salah bisa langsung dibenahi. Cara menghafalkannya yaitu:

Mengingat simbol yang ada di tulisan al-Qur'an

- 1) Membaca dan memahami benar letak-letak simbol yang khas
- 2) Mengulangi membacanya dan memperhatikan letak bacaan di al-Qur'an.

e. Bertukar hafalan

Yaitu dengan mengajak teman untuk saling berhafalan satu sama lain.

f. Metode Gaza

Metode ini diterapkan dengan menghafal 1 ayat, dan mengaitkannya pada ayat sebelumnya. Jadi terdapat keterikatan ayat satu sama lain.

²⁶ Abdul Muhsin al-Qosim (Imam dan Khatib Masjid Nabawi). *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. (Madinah, Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007) , 2-3

g. Metode *Tahfizh al-Qur'an bi al-alwāh*

Metode ini digunakan di Afrika. Dimana para penghafal al-Qur'an tidak memegang mushaf. Mereka hanya boleh mengacu kepada papan kayu yang telah ditulisi ayat-ayat al-Qur'an yang hendak dihafalkan. Jika salah seorang diantara mereka lupa atau keliru, mereka tidak boleh membuka mushaf al-Qur'an. Mereka harus bertanya kepada temannya. Kelebihan metode ini adalah :

- 1) Setiap murid hanya bisa menghafal ayat-ayat al-Qur'an yang telah dicek kebenaran penulisan, tilawah dan tajwidnya dihadapan guru pengajar.
 - 2) Setiap murid hanya terfokus pada satu halaman, yaitu papan kayu dihadapannya yang bertuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang hendak ia hafalkan.
- h. Setiap murid tidak akan menambah hafalan sebelum hafalan ayat-ayat sebelumnya telah ia kuasai dengan kuat. Sebab, menambah hafalan berarti menghapus ayat-ayat yang telah ia hafal dari papan kayu untuk ia tulisi ayat-ayat selanjutnya yang hendak ia hafalkan.²⁷
- i. Metode Tahfizh dengan teknologi internet.

Metode ini digunakan oleh Osman Guraltunkenser, seorang anak muslim Jerman keturunan Turki yang bercita-cita menghafalkan al-Qur'an. Ia biasa membuka situs youtube dan mendengarkan tilawah al-Qur'an dari Qari' terkenal Turki. Ia mendengarkan, melihat, dan menirukan berulang-ulang tilawah Qari' tersebut sampai ia mampu menghafal ayat-ayatnya dengan baik.²⁸

j. Metode Tahfizh Turki / Metode Utsmani

²⁷Abu Ammar & Abu Fatiah Al-Adnani. *Negeri-negeri penghafal al-Qur'an*. (Sukoharjo, Al-Wafi Publishing, 2015)207-208.

²⁸ Ibid. 327.

Metode ini adalah metode yang sangat aneh dan unik, namun terbukti banyak hafizh dan hafizhah yang berhasil menggunakan metode ini. Metode ini berbeda dengan metode-metode tahfizh lainnya yang umum dipergunakan diseluruh dunia. Jika metode lainnya menghafalkan halaman pertama dari setiap juz, maka metode Utsmani di Turki adalah menghafalkan halaman terakhir dari setiap juz. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

- 1) Pada hari pertama, setiap murid di Turki menghafalkan dan menyetorkan hafalan halaman terakhir (halaman ke-20) dari juz pertama, yaitu surat al-Baqarah ayat 135-141.
- 2) Pada hari kedua, mereka menghafal dan menyetorkan halaman terakhir (halaman ke-20) dari juz kedua, yaitu surah al-Baqarah ayat 249-252.
- 3) Demikian seterusnya sampai hari ke tiga puluh, setiap murid di Turki menghafal dan menyetorkan halamn terakhir (halaman ke-20) dari juz 30. Dengan demikian, pada bulan pertama setiap santri telah menghafal halaman terakhir daeri ke-30 juz al-Qur'an.
- 4) Pada hari pertama dari bulan kedua, setiap murid menghafalkan halaman sebelum terakhir (halaman ke-19) dari juz pertama, yaitu surat al-Baqarah ayat 127-134. Kemudian halaman ke-19 ini disetorkan kepada guru pengajar bersama dengan hafalan halaman ke-20 juz pertama. Jadi pada hari tersebut, setiap murid menghafal halaman ke-19, juga mengulang hafalan halaman ke-20, dan menggabungkan hafalan kedua halaman tersebut.
- 5) Cara yang sama dilanjutkan pada hari-hari berikutnya dalam bulan-bulan berikutnya.²⁹

²⁹ Ibid. 378-381.

k. Metode *Murāja'ah*

Penghafal al-Qur'an pasti memerlukan yang namanya mengulangi hafalan atau *murāja'ah*, karena hafalan al-Qur'an jika tak diulang-ulangi sangat rentan hilang atau lupa. Untuk itu terdapat beberapa cara *murāja'ah* yang lazim dilakukan para penghafal al-Qur'an.

1) *Murāja'ah bi al-kitāb/ bi al-muṣḥaf.*

Yaitu *murāja'ah* dengan membaca (*tilāwah*) al-Qur'an. Sebagian penghafal al-Qur'an berusaha melengketkan atau merekam bentuk ayat maupun halaman al-Qur'an dengan cara ini.

2) *Murāja'ah bi al-ghayb*

Yaitu *murāja'ah* dengan tanpa melihat mushaf al-Qur'an. Cara ini digunakan untuk menguji sejauh mana ingatan para penghafal al-Qur'an dengan ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafalkannya.

3) *Murāja'ah* hafalan juga dapat dengan mengulanginya ketika sholat fardhu dan sunnah

5. Adab-adab Membaca dan Menghafal al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mulia, maka hendaknya setiap muslim berusaha untuk memuliakannya, terlebih bagi para penghafal al-Qur'an. Diantara adab-adab membaca dan menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Membaca dan menghafal al-Qur'an disertai dengan niat hanya kepada Allah.
- b. Membaca dan menghafal al-Qur'an itu seperti sedang berdialog dengan Allah, maka sucikan dan bersihkan diri sebelum membaca atau menghafalkannya.
- c. Berdoa diawal dan diakhir dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.

- d. Membaca dan menghafal al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
- e. Membaca dan menghafal al-Qur'an dalam keadaan dan ditempat yang bersih.
- f. Memahami ayat-ayat yang dihafal.³⁰

Adapun secara khusus, Imām an-Nawāwi menjelaskan dalam kitabnya *al-Tibyān*, beberapa adab penghafal al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak menjadikan al-Qur'an sebagai mata pencaharian
- b. Membiasakan diri memperbanyak membaca al-Qur'an.
- c. Membiasakan *qirā'ah* (membaca) malam.
- d. Mengulang-ulangi dan menghindari lupa.
- e. Hendaknya memiliki wirid harian (dari ayat-ayat al-Qur'an) yang selalu dibaca, yang jika ia lupa membacanya, maka dapat digantikan dilain waktu.³¹

³⁰Ridhoul Wahidi. *Hafal al-Qur'an Meski Sibuk Sekolah*. (Jakarta, Kompas Gramedia, 2017), 15

³¹ Imam al-Nawāwi. *Al-Tibyān Fī Ādābi Hamalah al-Qur'ān*. Diterjemahkan oleh : Umniyyati sayyidatul hauro' dkk; *At-Tibyan, Adab Penghafal al-Qur'an*. (Sukoharjo, Al-Qowam, cet: XVI, 2018), 48-65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti terjun langsung dilapangan berusaha untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.³²

Terkait dengan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian.³³. Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa hasil keterangan informan melalui wawancara yang dikuatkan dengan data berupa hasil pengamatan (observasi) peneliti terhadap masalah yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana yang diuraikan Sugiono berikut :

³² Mahmud, *Metode Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100

³³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 2010), 40

³⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. X, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002)3.

1. Naturalistik;
2. Data deskriptif;
3. Berurusan dengan proses;
4. Induktif;
5. Makna.³⁵

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, juga dapat menyajikan dengan jelas mengenai berbagai pengaruh penerapan berbagai macam model pembelajaran yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini *insyā Allāh* akan dilaksanakan di Desa Kapopo Ngatabaru, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Palu Sulawesi Tengah. Peneliti memilih sekolah ini, karena MTs ini adalah Madrasah yang baru didirikan pada tahun 2017 dan menerapkan sistem hafalan Al-Qur'an sebagai sistem pembelajaran wajib di dalam kurikulum madrasahnyanya. Namun hasil hafalan murid-muridnya sudah cukup banyak. Dari jumlah keseluruhan sekitar 61 siswa yang telah berhasil menghafalkan satu juz sudah 80 persen. Selain itu di lihat dari lokasinya yang terpencil, MTs Luqmanul Hakim memiliki beberapa murid dari kota Palu bahkan dari luar Palu. Hal ini menarik perhatian peneliti sehingga menjadi alasan pokok peneliti memilih sekolah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2015), 21

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah perencana, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti adalah orang yang melaporkan hasil penelitian. Untuk itu kehadiran peneliti sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif data-data penelitian didapatkan dari orang lain. Sehingga mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti akan meminta izin kepada kepala sekolah MTs Luqmanul Hakim Sigi dengan memperlihatkan surat izin dari IAIN Palu yang ditujukan kepada kepala sekolah tersebut. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data dan meneliti terkait masalah ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang mutlak diperlukan dalam penyusunan skripsi, data yang akan digunakan ada dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Menurut Burhan Bungin, “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan”³⁶. Sedangkan menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang

³⁶ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung : Torsito, 2000), 154

terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”³⁷

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada peneliti. Dengan demikian, sumber data primer terdiri dari :

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Wakil kepala Madrasah
- 3) Dan guru-guru MTs Luqmanul Hakim Sigi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Menurut Iskandar data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi resmi kelembagaan, referensi-referensi, literatur laporan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.³⁸

Dengan demikian data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau *print out* rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), 42

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta : IKAPI, 2013), 257

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan yang relevan dengan bentuk penelitian ini. Teknik-teknik yang digunakan tersebut adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan tema penelitian ini. Yang menjadi objek dari observasi peneliti di MTs Luqmanul Hakim ini adalah tentang program *tahfizh* yang diterapkan di Madrasah ini.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan oleh penulis dalam proses penelitian ini sebagai pengumpul data-data penelitian terkait dengan tema obyek penelitian, baik berupa dokumen resmi, catatan rapat (notulensi), gambar-gambar, karya tulis, atau bentuk lain yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai pendukung, peneliti juga akan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan program *tahfizh* seperti kartu setoran hafalan pegangan siswa, kartu laporan hafalan pegangan guru, serta buku bimbingan *tahsin* dan *tajwid* yang digunakan di Madrasah ini sebagai pembelajaran yang mendukung program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim.

3. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden⁴⁰. Teknik

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 151

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), 15

ini dilakukan terhadap sumber-sumber relevan untuk menemukan data dan fakta terkait tema penelitian ini. Jadi dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik untuk melakukan studi pendahuluan terhadap masalah yang harus diteliti dan kemudian kembali digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih mendalam seputar tema penelitian ini.

Adapun narasumber atau informan yang akan dimintai keterangan mengenai Madrasah dan program *tahfizh* yang diterapkan didalamnya adalah :

- a. Pak Sahri, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah
- b. Ibu Kartini, S.Pd.I selaku Bendahara Madrasah
- c. *Ustadz* Fajrin Irman, Lc selaku Pembimbing *tahfizh*
- d. *Ustadz* Mohammad Salman selaku Pembimbing Asrama
- e. Dan beberapa orang murid MTs Luqmanul Hakim

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung.⁴¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.⁴²

3. Verifikasi Data

Data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang bersifat sementara. Jika ada pengumpulan data tahap berikutnya tetap didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁴¹ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul Analisis Data Kualitatif: Buku tentang metode-metode Baru, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2005), 15-16

⁴² *Ibid*, 16.

Untuk memperkuat data penelitian dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulation dalam uji data yang terkumpul. Yaitu crosscheck data penelitian yang ditemukan dilapangan berdasarkan sumber-sumber yang berbeda, baik itu secara individu maupun dengan metode yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi

1. Sejarah Berdirinya MTs Luqmanul Hakim.

Desa Ngatabaru atau Kapopo nama aslinya adalah salah satu desa yang agak terpencil di Kabupaten Sigi, sekolah tingkat lanjutan pertama terdekat berjarak 10 km, dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dibawah garis kemiskinan mengakibatkan besarnya angka putus sekolah, salah satu sebab adalah tidak mempunyai alat transportasi ke sekolah, walaupun ada yang berjalan kaki ke sekolah sungguh sangat melelahkan dan tidak mendukung tercapainya prestasi belajar.

Kemajuan teknologi informasi telah merambah keseluruh lapisan masyarakat, dengan berbagai dampak negatif dan positif. Tidak menjalankan perintah Agama, Pergaulan bebas, minuman keras, pornografi dan narkoba adalah sebagian dampak negatif yang bila tidak dicegah maka akan merusak generasi muda sebagai harapan bangsa, salah satu usaha untuk mencegah adalah dengan pendidikan. Dengan latar belakang itulah MTs. Luqmanul Hakim hadir ditengah masyarakat Ngatabaru sebagai bentuk kepedulian terhadap nasib anak bangsa dan terhadap masyarakat Sulawesi Tengah pada umumnya.

MTs Luqmanul Hakim didirikan pada tahun 2017. Berdasarkan keprihatinan terhadap pendidikan masyarakat sekitar. Saat itu, lembaga pendidikan yang ada di desa Ngatabaru hanya Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak, dan Pondok Pesantren al-Istiqamah Ngatabaru. Meskipun Pondok Pesantren al-Istiqamah telah memberi

jatah beasiswa belajar bagi warga sekitar untuk 3 orang setiap tahunnya, namun sepertinya masyarakat merasa masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan harian santri di Pondok tersebut.⁴³ Dan pada akhirnya mengakibatkan banyak anak-anak usia remaja yang putus sekolah. Bermula dari keprihatinan tersebut, Bapak Sahri, S.Pd, M.Pd.I berinisiatif membangun sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islami, mudah dijangkau, dan gratis bagi masyarakat yang kurang mampu.

"Sejarah dari MTs Luqmanul Hakim ini bermula dari keprihatinan kepada masyarakat, begitu gencarnya pengaruh-pengaruh media massa, pengaruh teknologi, ataupun pengaruh pergaulan-pergaulan yang tidak islami,"⁴⁴

Pada awal dirintis, yang pertama kali beliau lakukan adalah mendirikan yayasan. Yayasan tersebut diberi nama Yayasan Luqmanul Hakim yang berdiri pada tanggal 27 April 2017 sesuai akta notaris nomor 2. Kemudian setelah berdiri, beliau pun mulai berkoordinasi pada pemerintah desa dan para tokoh di desa Ngatabaru serta mensosialisasikannya pada masyarakat. Di awal permulaan proses belajar mengajar beliau hanya mengandalkan satu ruangan Taman Kanak-Kanak yang tidak digunakan dan masjid desa yang berada tidak jauh dari TK tersebut.

"Kebetulan dikampung ini ada TK, mempunyai 2 ruangan. Tapi yang terpakai hanya satu, oleh karena itu saya koordinasi dengan Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat, juga dengan Kepala TK nya, ternyata bisa meminjamkan satu ruangan itu untuk membuka pertama kali MTs Luqmanul Hakim ini. Begitulah yang terjadi di tahun 2017. Kemudian karena di dekat TK itu ada masjid, sehingga dua tempat ini menjadi sentral pengajaran."⁴⁵

Selama 1 semester pada tahun 2017, murid-murid MTs Luqmanul Hakim tersebut belajar di ruangan TK tersebut secara bergantian. Jika murid-murid TK

⁴³ Ustadzah Kartin, Selaku Warga Ngatabaru dan Guru MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru. Tanggal 5 November 2019.

⁴⁴ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

⁴⁵ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

belajar pada pagi hari, maka murid-murid MTs tersebut belajar pada siang hari setelah shalat zhuhur berjama'ah di masjid desa. Dan sepengetahuan penulis, aktivitas masuk kelas pada siang hari tersebut masih berlanjut hingga saat ini.

Di awal tahun 2018, Pak Sahri selaku perintis dan Kepala Madrasah mendapatkan musibah yang mengakibatkan beliau tidak dapat berjalan, sehingga pada akhirnya, murid-murid MTs Luqmanul Hakim diarahkan untuk belajar di rumah beliau agar tetap dapat belajar sebagaimana mestinya.

"Waktu itu saya sebagai kepala sekolah yang menangani langsung dan mengawal langsung sekolah itu ada terkena musibah, kaki saya ini tidak bisa jalan, maka anak-anak, yang saat itu semester kedua, saya suruh datang ke rumah. Jadi sekolahnya dirumah, lapangannya, mainnya di halaman rumah, saat itu saya tidak bisa jalan sampai satu bulan, jadi saya mengajar itu di rumah."⁴⁶

Di tahun 2018, MTs Luqmanul Hakim mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari bertambahnya jumlah murid, sehingga Pak Sahri pada saat itu menjadikan warung dan kios yang berada di depan rumahnya menjadi kelas.⁴⁷ Selain itu, beliau juga merencanakan peletakan batu pertama di tanah yang beliau wakafkan bersama istri. Hingga pada akhirnya pada 28 September 2018, gempa mengguncang kota Palu dan merobohkan kelas murid-murid. Sehingga beliau membuat kelas darurat di depan rumah agar proses pembelajaran di MTs Luqmanul Hakim tetap berlanjut.

Namun atas pertolongan Allah SWT, musibah tersebut justru membawa keberkahan bagi MTs Luqmanul Hakim dengan datangnya para dermawan dan

⁴⁶ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

⁴⁷ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

donator yang membantu mendirikan masjid, ruang guru, serta gedung belajar 3 lokal sehingga dapat digunakan para murid hingga hari ini.⁴⁸

2. Letak Geografis MTs Luqmanul Hakim.

MTs Luqmanul Hakim terletak di Desa Ngatabaru, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Palu, Sulawesi Tengah. Ngatabaru adalah sebuah desa yang terletak kurang lebih 14 km arah selatan kota Palu dengan radius 4 km dari perumahan penduduk kelurahan Petobo, tepatnya desa tersebut berada di dataran sedang pegunungan Bulili. Kondisi desa Ngatabaru merupakan kawasan tidak produktif karena letaknya yang berada di ketinggian dan kurang subur untuk dijadikan lahan pertanian ataupun perkebunan. Kondisi ini diperparah dengan sumber mata air yang kecil, maka jadilah kawasan ini menjadi kawasan tandus yang hanya mampu ditumbuhi tanaman-tanaman yang hanya mampu di tempat kering seperti pohon kaktus berduri, jarak hutan dan lain-lain.⁴⁹ Kawasan yang tandus tersebut menjadikan sebagian penduduk bekerja membuat arang, sehingga di beberapa tempat ditemukan kubangan-kubangan tempat pembuatan arang.

Adapun letak MTs Luqmanul Hakim sendiri berada di Jalan Pelopor, RT. 01 RW. 01, Desa Ngatabaru. Jika di tinjau dari segi arah mata angin, maka lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

⁴⁹ Sahri, *Konsep Kurikulum Tarbiyah al-Mu'allimin Al-Islamiyyah dan Penerapannya di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. (Tesis UIN Alauddin 2013), 151

- a. Di sebelah utara sekitar 200 meter terdapat pemukiman warga Ngatabaru. (Di sekitar MTs terdapat sekitar 5 rumah warga)
- b. Di sebelah timur terdapat hutan dan kaki gunung Bulili.
- c. Di sebelah selatan terdapat Pondok Pesantren Modern al-Istiqamah Ngatabaru dan sekitar 1 km terdapat Komp Brimob.
- d. Di sebelah barat terdapat jalan dan perumahan guru Pondok Pesantren Modern al-Istiqamah Ngatabaru.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa lokasi MTs Luqmanul Hakim berada di kaki gunung, dekat dengan Pondok Pesantren Modern al-Istiqamah Ngatabaru, dan Komp Brimob.

3. Kondisi Masyarakat Sekitar MTs Luqmanul Hakim.

Berdasarkan pengamatan penulis, warga sekitar MTs Luqmanul Hakim sebagian besar adalah penduduk asli Ngatabaru yang berasal dari suku Kaili Ledo, lalu sebagian kecil lainnya terdiri dari suku Bugis, Manado, dan Jawa. Untuk pekerjaan, disebabkan situasi alam yang kurang mendukung untuk berkebun dan bertani, maka masyarakat Ngatabaru ada yang bekerja sebagai buruh bangunan, beternak atau menggembala, memulung sampah, membuat arang, guru, serta berdagang kecil-kecilan di kios, warung ataupun di pasar yang terletak di kecamatan.

Lalu kondisi masyarakat dilihat dari sisi mental dan karakter, mereka sangat termotivasi dalam melakukan tradisi-tradisi keislaman, namun masih berat untuk melakukan kewajiban, seperti shalat lima waktu.⁵⁰ Hal ini semakin

⁵⁰ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Pada Tanggal 6 November 2019.

memotivasi perintis untuk terus mempersiapkan generasi muda beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Visi Dan Misi MTs Luqmanul Hakim.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, MTs Luqmanul Hakim juga memiliki visi dan misi. Visi misi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Visi :

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin ummat dan bangsa, menjadi tempat ibadah dan sumber ilmu pengetahuan umum.

b. Misi :

- 1) Mempersiapkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *khaira ummah*
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mempersiapkan warga Negara berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

5. Kurikulum MTs Luqmanul Hakim.

Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, setiap madrasah mengembangkan kurikulum berdasarkan

Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan kurikulum MTs Luqmanul Hakim ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin tujuan pencapaian pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan tersebut meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik, dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Pengembangan Kurikulum MTs Luqmanul Hakim ini disusun untuk memungkinkan penyesuaian dengan program pendidikan dengan kebutuhan potensi yang ada di MTs Luqmanul Hakim antara lain :

- a. Kurikulum Madrasah
- b. Kurikulum Pondok Modern Gontor
- c. Program *tahfizh* al-Qur'an⁵¹

6. Kegiatan Siswa dan Pelajaran MTs Luqmanul Hakim.

- a. Kegiatan harian Siswa MTs Luqmanul Hakim

JAM	PUKUL	KEGIATAN
	04.45-05.00	Shalat Shubuh berjamaah untuk siswa mukim.
	05.00-06.00	<i>Mufradāt</i> (Kosa kata) untuk siswa mukim
	06.00-07.00	Olahraga/kebersihan lingkungan untuk siswa mukim
	08.00-10.00	<i>Tahfizh</i> al Qur'an (bagi siswa yang mukim/berasrama)
	10.00-11.00	Istirahat/ siang

⁵¹ Arsip Kurikulum MTs Luqmanul Hakim 2019.

1	12.00-13.00	<i>Salat zhuhur(12.08)/ Qirā'atul Qur'an/ Tahfizh al-Qur'an</i> Khusus Hari Selasa : <i>Muhāḍarah/Pidato B.Indonesia/Bah.Arab/Bah.Ingggris(16.10-17.30)</i> Khusus Hari Kamis : Pramuka (16.10-17.30)
2	13.00-13.40	Kegiatan Belajar Mengajar
3	13.40-14.20	Kegiatan Belajar Mengajar
4	14.20-15.00	Kegiatan Belajar Mengajar
5	15.00-15.40	Kegiatan Belajar Mengajar
6	15.40-16.10	<i>Istirahat/Salat asar (15.34)</i>
7	16.10-16.50	Kegiatan Belajar Mengajar
8	16.50-17.30	Kegiatan Belajar Mengajar

Libur rutin sekolah hari Jum'at.

Sumber data : Arsip Wakaf Tanah MTs Luqmanul Hakim

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Keseluruhan

- 1) Pramuka
- 2) Pidato Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia
- 3) Debat Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia
- 4) Seni Beladiri
- 5) Kaligrafi
- 6) Seni Tari, musik, dan drama.

c. Kegiatan Pembiasaan

- 1) Wajib berbahasa Arab dan Inggris di lingkungan sekolah
- 2) Shalat berjama'ah

- 3) Upacara bendera
- 4) Sopan dalam sikap dan santun bertutur kata
- 5) Mengucapkan salam
- 6) Ke-Luqmanul Hakiman

7. Daftar Pelajaran MTs Luqmanul Hakim

Kelas	Pelajaran Kurikulum Umum dan Madrasah	Pelajaran Kurikulum Gontor
VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aqidah Akhlak 2. Qur'an Hadits 3. Fiqih 4. SKI 5. Matematika 6. Bahasa Indonesia 7. IPS 8. Pkn 9. IPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Durūs al-lughah</i> 2. <i>English Lesson</i> 3. <i>Imla'</i> 4. <i>Mahfuzāt</i>
VIII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aqidah Akhlak 2. Qur'an Hadits 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Durūs al-lughah</i> 2. <i>English Lesson</i>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Fiqih 4. SKI 5. Matematika 6. Bahasa Indonesia 7. IPS 8. Pkn 9. IPA 	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Imla'</i> 4. <i>Mahfuzāt</i>
IX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aqidah Akhlak 2. Qur'an Hadits 3. Fiqih 4. SKI 5. Matematika 6. Bahasa Indonesia 7. IPS 8. Pkn 9. IPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Durūs al-lughah</i> 2. <i>English Lesson</i>

Sumber data : Jadwal pelajaran seluruh kelas MTs Luqmanul Hakim

8. Keadaan Guru di MTs Luqmanul Hakim.

Adapun mengenai tenaga pengajar di MTs Luqmanul Hakim, berasal dari berbagai universitas dan lembaga pendidikan. Diantaranya alumni Universitas Islam Madinah al-Munawwarah, Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, UIN Alauddin Makassar, Universitas Tadulako Palu, UNISA, UNISMUH, dan STAIN Palu. Saat ini guru-guru yang mengajar di MTs Luqmanul Hakim berjumlah 13 orang. Para guru tersebut sudah mencakup dari Kepala Madrasah hingga pembimbing asrama siswa yang mukim. Lebih jelasnya sebagai berikut :

No	Nama Guru	Jabatan/ Bid. Studi	Alumni
1	Sahri, S.Pd, M.Pd.I	Kepala Madrasah	UIN Alauddin
2	Moh. Salman	Sekretaris Madrasah Pembimbing Asrama	Gontor
3	Kartin, S.Pd.I	Bendahara Madrasah	STAIN Palu
4	Moh. Fajrin, Lc	Tahfizh, Aqidah	UI MADINAH
5	Alfiyah, S.Pd	Guru PPKN	UNTAD
6	Siti Khadijah, S.Pd.I	Qur'an Hadits	UNISMUH
7	Drs. Katiran	Bahasa Indonesia	UNTAD

8	St. Khasanatun, S.Pd.I	Fikih	UNISA
9	Aswin, S.Pd	IPA	UNTAD
10	Endah K, S.I.Kom	IPS	UNTAD
11	Eko Wahyu, S.Pd	Bah. Inggris	UNTAD
12	Okiyana, S. Sos	Pra karya	UNTAD
13	Niken T. Raras	Tahfizh & Bah. Arab Pembimbing Asrama	Gontor

Sumber data : Arsip Wakaf MTs Luqmanul Hakim 2019

9. Keadaan Murid MTs Luqmanul Hakim

Jumlah murid di MTs Luqmanul Hakim pada tahun ini mencapai 61 orang, 90 persen berasal dari Ngatabaru, dan 10 persen berasal dari Palu, Sidera, Walatana, Lasoani, dan Kotaraya, sehingga bagi murid yang tempat tinggalnya jauh dari Madrasah, disediakan asrama.⁵² Saat ini siswa yang bermukim di asrama berjumlah 6 orang, dan siswi berjumlah 3 orang. Secara detail, dapat dilihat pada tabel berikut :

⁵² Arsip Kurikulum MTs Luqmanul Hakim 2019.

a. Kelas VII

No	Nama Murid	Alamat
1.	Bella Fauziah	Ngatabaru
2.	Ecelia	Ngatabaru
3.	Hijra	Ngatabaru
4.	Kirana Cinta Lestari	Ngatabaru
5.	Milfa Salsabila	Ngatabaru
6.	Nurazizah	Ngatabaru
7.	Nadia Aviva	Walatana, Dolo
8.	Ardin	Ngatabaru
9.	Aryo Setiawan	Ngatabaru
10.	Fadrin Adiarto	Ngatabaru
11.	Gunan	Ngatabaru
12.	Muh. Dirham	Loru
13.	Moh. Farel	Ngatabaru
14.	Moh. Hanif Rizki	Lasoani

15.	Muh. Razak	Ngatabaru
16.	Moh. Rifki	Ongka, Kota raya
17.	Naufal Moh. Nur	Lasoani
18.	Rafi Putra al-Hakim	Sidera, Sigi
19.	Rehan	Ngatabaru
20.	Ghefario Vasa	Jln. Sempati Air, Palu
21.	Ulil Amri Maradjati	Loru
22.	Wahyu Hidayat	Ngatabaru
23.	Shofiatul Aini Irman	Jln. Hangtuah Palu
24.	Anggra Natasya	Walatana, Dolo
25.	Alfiyana	Ngatabaru

b. Kelas VIII

No	Nama Murid	Alamat
1.	Moh. Difan	Ngatabaru
2.	Moh. Haikal	Ngatabaru
3.	Moh. Ramadhan	Ngatabaru

4.	Didit Aditya	Ngatabaru
5.	Fahri Fahrezi	Ngatabaru
6.	Rahmat al Multazam	Ngatabaru
7.	Rizki Anugerah	Ngatabaru
8.	Alfatul Jannah	Ngatabaru
9.	Dwi Afifa	Ngatabaru
10.	Ecalia	Ngatabaru
11.	Fika	Ngatabaru
12.	Liana	Ngatabaru
13.	Rahmin	Ngatabaru
14.	Qotrun Nada	Ngatabaru
15.	Riski Akbar	Pue Bongo, Palu
16.	Juan Alenzo	Jln. Garuda, Palu

c. Kelas IX

No	Nama Murid	Alamat
1.	Mutiara	Ngatabaru

2.	Cikal Ariska	Ngatabaru
3.	Cecen	Ngatabaru
4.	Nadia	Ngatabaru
5.	Mawaddah Warahmah	Ngatabaru
6.	Ajeng Savira	Ngatabaru
7.	Verawati	Ngatabaru
8.	Luluria	Ngatabaru
9.	Cantika Aulia	Ngatabaru
10.	Aprianto	Ngatabaru
11.	Ifan Afrizal	Ngatabaru
12.	Saskiatul Madina	Ngatabaru
13.	Elisa	Ngatabaru
14.	Irfan	Ngatabaru
15.	Ikbal	Ngatabaru

Sumber data : Data Murid MTs Luqmanul Hakim

10. Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang kebutuhan siswa, guru, serta Madrasah itu sendiri, tentu dibutuhkan sarana dan prasarana. Adapun di MTs Luqmanul Hakim, sarana dan prasarana yang tersedia adalah sebagai berikut :

NO	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan	
1	Ruang Kelas	3 lokal	Semi Permanen	Baik
2	Musholla	2	Semi Permanen	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1		Baik
4	Ruang Guru	1		Baik
5	Ruang Tata Usaha	1		Baik
6	Ruang Perpustakaan	1		Baik
7	Ruang UKS	1		Baik
8	Wc/ Kamar Mandi	2		Baik
9	Lapangan Bola Volly	1		Baik
10	Lapangan Bola Kaki	1		Baik
11	Lapangan Bola Takraw	1		Baik
12	Lapangan Bulutangkis	1		Baik
13	Kantin Sekolah	1		Baik

Sumber data : Arsip Wakaf MTs Luqmanul Hakim 2019

11. Sumber Dana MTs Luqmanul Hakim

Pada sejarah berdirinya MTs Luqmanul Hakim, telah diulas sebelumnya bahwasanya salah satu alasan didirikannya Madrasah ini adalah keprihatinan pada masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan, sehingga banyak anak remaja yang akhirnya putus sekolah. Melihat kenyataan tersebut, maka MTs Luqmanul Hakim memutuskan untuk tidak memungut biaya sama sekali terhadap murid yang kurang mampu.

Adapun untuk biaya operasional, gaji guru serta kebutuhan murid, berasal dari :

- a. Donatur Tetap/ Tidak Tetap
- b. Orang Tua Asuh

B. Program Tahfizh di MTs Luqmanul Hakim

Sejak awal didirikan, MTs Luqmanul Hakim telah memasukkan program *tahfizh al-Qur'an* sebagai kokurikuler. Hal ini yang membedakan MTs ini dari MTs lainnya yang berada di Kabupaten Sigi. Menurut Pak Sahri, tujuan di masukkannya program *tahfizh* ini adalah untuk menanamkan kecintaan pada al-Qur'an dalam diri siswa-siswinya, juga untuk melatih dan mempersiapkan mereka, khususnya untuk siswa laki-laki agar siap menjadi imam.⁵³

Demikian pula menurut *Ustadz* Fajrin Irman, Lc sebagai pembimbing *tahfizh*, program *tahfizh* al-Qur'an dapat menjadi salah satu cara untuk membuat murid dekat dengan al-Qur'an, selain itu menghafal al-Qur'an juga merupakan sebuah langkah meneladani sikap para ulama terdahulu, yang diantara mereka tidak akan memulai

⁵³ *Ustadz* Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 8 November 2019.

menuntut ilmu sebelum menyelesaikan hafalan al-Qur'an.⁵⁴ Namun meskipun demikian, MTs Luqmanul Hakim tidak mensyaratkan selesainya hafalan al-Qur'an sebelum belajar keilmuan lainnya, MTs hanya berupaya mendekatkan generasi muda kepada al-Qur'an agar kelak dapat memiliki keimanan yang kuat dan menjadi pemuda-pemudi Islami yang memahami al-Qur'an serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program *tahfīzh* merupakan langkah menanamkan kecintaan murid terhadap al-Qur'an. Untuk dapat ikut serta dalam program *tahfīzh*, harus melewati berbagai pembelajaran al-Qur'an. Pembelajaran al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim dimulai dari sangat dasar, yaitu dimulai dari belajar membaca al-Qur'an. Karena di Desa Ngatabaru, meskipun di masjid-masjid desa telah memiliki TPA/TPQ namun masih banyak terdapat anak-anak usia remaja yang belum dapat membaca al-Qur'an.

Untuk belajar membaca al-Qur'an, mereka menggunakan buku *Iqra'*. Diantara mereka masih ada yang jilid 1, 2, 3, dst. Bagi para murid yang belum dapat membaca al-Qur'an, para guru masih memberikan perhatian terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, agar dapat menghafal al-Qur'an dengan mudah. Berikut beberapa pembelajaran al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim bagi murid yang sudah dapat membaca al-Qur'an :

a. Belajar *Tajwīd*

Ilmu *Tajwīd* adalah sebuah ilmu dasar untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu *Tajwīd* mencakup segala hal tentang hukum-hukum bacaan, *waqaf* atau tanda pemberhentian pada al-Qur'an, hingga tentang *makhārijul*

⁵⁴Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfīzh* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 8 November 2019.

hurūf (tempat-tempat keluarnya huruf). Dalam pembelajaran *Tajwīd*, para guru menggunakan buku *Qur'an Hadits* kurikulum Kemenag, dan juga buku *Tajwid* yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor.

Ilmu *Tajwīd* secara formal masuk kedalam kurikulum Kemenag dan Gontor dan diajarkan dikelas-kelas oleh guru. Cara mengajarkan ilmu *Tajwīd* secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyebutkan hukum *Tajwīd*
- 2) Guru menjelaskan hukum *Tajwīd* tersebut, menyebutkan huruf-huruf yang berkaitan dengan hukum tersebut, dan meminta para murid untuk memperhatikan.
- 1) Guru memberikan contoh hukum *Tajwīd* yang berada di ayat al-Qur'an serta melafalkan cara pengaplikasian hukum *Tajwīd* tersebut pada ayat al-Qur'an dengan benar.
- 2) Guru meminta murid untuk mengikuti pelafalan ayat dan mengulang-ulangnya. Guru bisa meminta murid mencobanya satu per satu.
- 3) Sebagai evaluasi, guru dapat meminta murid untuk mencari hukum tersebut di dalam al-Qur'an pada ayat yang lain dan melafalkannya untuk menguji pemahaman murid.⁵⁵

Menurut pengamatan peneliti, pembelajaran ilmu *Tajwīd* jika dilihat dari pemahaman murid, sudah cukup memadai jika hanya sekedar paham. Namun untuk mengaplikasikan dalam bacaan atau mengamalkannya, para murid masih kurang mampu. Dan cara yang efektif dalam melenturkan lisan dalam hal ini adalah dengan

⁵⁵ Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfīz* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 8 November 2019.

sering-sering membaca al-Qur'an, karena dengan ini akan membiasakan lisan mengucapkan ayat al-Qur'an sesuai dengan hukum dan kaidah ilmu *Tajwīd*.

b. Belajar *Tahsīn*.

Tahsīn pada dasarnya serupa dengan ilmu *Tajwīd*. Dilihat dari segi bahasa, *Tajwīd* berasal dari kata أَجْوَدَ yang artinya membuat lebih bagus. Sedang *Tahsīn* berasal dari kata أَحْسَنَ yang artinya menjadikan baik atau memperbaiki.⁵⁶ *Tajwīd* diajarkan secara formal dikelas-kelas dan dimulai dari pengenalan hukum-hukum dasar. Adapun *Tahsīn*, diajarkan secara non formal kepada murid pada waktu program *tahfīzh* berlangsung dan dimulai dari pengenalan *makhārijul hurūf* (tempat-tempat keluarnya huruf).

1) Pedoman Pembelajaran *Tahsīn* Dan Cara Mengajarkannya.

Untuk pedoman pembelajaran *Tahsīn*, guru menggunakan Buku Belajar Tajwid Dan Tahsin Metode Utsmani karangan Efendi Anwar. Adapun cara mengajarkan *Tahsīn* adalah sebagai berikut :

- a) Guru mengenalkan *makhārijul hurūf* (tempat-tempat keluarnya huruf).
- b) Guru mulai melafalkan huruf per huruf sesuai *makhārijul hurūf* yang tepat dan menyebutkan nama *makhraj*.
- c) Kemudian guru meminta murid-murid mengikuti pelafalan huruf.
- d) Guru mengulang-ulangi penyebutan huruf diikuti murid.

⁵⁶ Ahmad Warson Munawwir. *Al Munawwir*. (Yogyakarta: Pustaka Progressif), 221 dan 264.

- e) Guru meminta murid menyebutkan huruf secara individual. Jika masih keliru, guru mengoreksi dan meminta murid untuk mengulangi yang betul beberapa kali.
- f) Sebagai evaluasi, guru menguji penyebutan huruf murid di dalam ayat al-Qur'an.

Jika penyebutan huruf murid telah tepat, maka akan dilanjutkan dengan pengajaran hukum-hukum bacaan seperti pada pelajaran *tajwīd*.

2) Manajemen Pengajaran *Tahsīn*

Sejak diprogramkannya *tahfīzh* al-Qur'an, *Tahsīn* merupakan hal yang dianggap sangat penting. Karena jika menghafalkan al-Qur'an tanpa diikuti dengan bacaan yang baik, dikhawatirkan akan menghafalkan bacaan yang salah. Maka dari itu, diadakan pula pengajaran *Tahsīn* menyertai program *tahfīzh*.

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari para dewan guru, yang menjadi hambatan adalah, waktu pembelajaran yang terbatas. Mulai dari shalat Zhuhur hingga jam 17.30 sore telah diisi oleh kegiatan *tahfīzh* dan pelajaran formal di dalam kelas. Sehingga sejak tahun 2017, manajemen pembelajaran *tahsīn* al-Qur'an mengalami berbagai perubahan, diantaranya :

- a) Pada tahun 2017, seluruh murid belajar *Tahsīn* sambil menghafal. *Tahsīn* tidak didahulukan karena minat murid untuk menghafalkan al-Qur'an sangat tinggi jadi sebelum mereka menghafal mereka akan menyetorkan bacaannya terlebih dahulu dan dikoreksi oleh guru. Dan *Tahsīn* dilakukan seminggu sekali. Namun karena saat itu pembimbing *Tahsīn* hanya satu orang dan sedang hamil maka pembelajaran *Tahsīn* ketika itu kurang optimal. Banyak

murid yang telah mulai menghafalkan al-Qur'an dengan bacaan yang masih kurang tepat.

- b) Pada pertengahan tahun 2018, para guru ingin memperbaiki bacaan murid-murid yang terlanjur keliru. Beberapa murid yang telah hafal juz 30 diajarkan *Tahsīn* secara intensif pada setiap waktu menghafal setelah shalat Zhuhur. Mereka tidak diperbolehkan menambah hafalan karena harus fokus pada *Tahsīn*. Hal ini cukup membuahkan hasil, karena murid yang belajar *Tahsīn* secara intensif ini akhirnya bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang juga dapat memperbaiki hafalannya dahulu. Namun kali ini hambatannya adalah jumlah murid yang bertambah banyak dan tenaga guru yang kurang sehingga murid-murid yang telah selesai juz 30 membantu guru pembimbing *tahfīzh* dalam menyimak hafalan murid lainnya.
- c) Pada pertengahan tahun 2019 ada penambahan tenaga pengajar yang membantu di bidang *Tahfīzh* dan *Tahsīn*, sehingga pembelajaran *Tahsīn* dilakukan dengan cara :
 - i. Mengelompokkan murid-murid menjadi tiga kelompok ; yang belum bisa membaca al-Qur'an, yang bisa membaca al-Qur'an namun belum lancar, dan yang sudah dapat membaca al-Qur'an dengan tepat.
 - ii. Lalu setiap kelompok dibimbing oleh seorang guru yang mengajarkan *Tahsīn* sesuai dengan kemampuan murid.
 - iii. Bagi murid yang melakukan pencapaian lebih cepat dari teman di kelompoknya dipindahkan ke kelompok lain sesuai kemampuannya.
 - iv. Pembelajaran ini dilakukan seminggu sekali pada hari ahad.

Dan sesuai pengamatan penulis, cara yang terakhir ini masih berlanjut hingga hari ini.

c. *Tahfizh*

Untuk pengajaran *tahfizh* al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim terbagi menjadi dua cara yang disesuaikan dengan keadaan murid, yaitu :

1) Untuk murid yang belum lancar membaca al-Qur'an

Untuk murid yang belum lancar membaca al-Qur'an metode pengajaran yang digunakan adalah metode *talqīn* yang menitik beratkan pada kemampuan pendengaran dan penglihatan. Langkah penerapan metode tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Guru mengambil tempat yang dekat dan berhadapan dengan murid.
- b) Guru melafalkan ayat yang hendak dihafalkan murid dan mengulanginya sebanyak 3 kali atau lebih sesuai kemampuan murid.
- c) Guru memotong ayat kalimat per kalimat agar murid dapat fokus dan mudah menghafalkannya.
- d) Guru meminta murid mengikuti pengucapannya dan mengulang-ulangnya hingga hafal.
- e) Setelah murid mulai hafal, guru meminta murid untuk mengulang-ulangnya dan memperlancar sendiri.
- f) Setelah lancar murid menyetorkan hafalannya didepan guru.
- g) Jika masih salah, maka guru akan mengoreksi dan membetulkan. Jika sudah lancar dan betul, ia boleh menghafalkan ayat selanjutnya.

Demikian tahapan metode *talqīn* yang digunakan untuk murid yang belum lancar membaca al-Qur'an sehingga mereka juga dapat menghafal al-Qur'an. Yang perlu diperhatikan pada metode ini adalah para murid yang menghafalkan al-Qur'an dengan metode ini tidak bisa melakukan metode ini berdua atau bertiga dengan temannya di hadapan satu guru karena akan menghambat pemahaman, kecepatan menghafal, serta merusak konsentrasi guru dan murid. Kecuali jika ayat yang hendak dihafalkan sama dengan ayat yang hendak dihafalkan temannya juga.

2) Untuk murid yang dapat membaca al-Qur'an.

Adapun untuk murid yang dapat membaca al-Quran tahapan pengajarannya adalah sebagai berikut :

- a) Guru menanyakan batas akhir ayat yang sudah dihafal.
- b) Guru membuat target nominal ayat yang akan dihafal pada waktu tersebut sesuai kemampuan murid.
- c) Murid mulai menghafalkan ayat- ayat tersebut dengan metode yang menurutnya mudah untuk menghafal al-Quran.
- d) Setelah hafal, murid menyetorkan hafalannya di depan guru.

d. *Tasmi'*

Tasmi' dari segi bahasa Arab asal bahasanya adalah **سَمِعَ** yang artinya memperdengarkan.⁵⁷ Di MTs Luqmanul Hakim *tasmi'* berarti memperdengarkan seluruh hafalan dalam sekali duduk atau sekali didepan guru dan seluruh murid. Agenda ini wajib dilakukan oleh murid jika telah menyelesaikan 1 juz sebagai

⁵⁷ Ibid.

syarat melanjutkan hafalan ke juz selanjutnya. Adapun rangkaian agenda *tasmi'* secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Murid telah menyelesaikan hafalannya sebanyak 1 juz.
- 2) Murid telah *murāja'ah* (mengulangi hafalan)
- 3) Guru menentukan hari dilaksanakannya *tasmi'*.
- 4) *Tasmi'* dilakukan di masjid MTs Luqmanul Hakim.
- 5) Ketika agenda *tasmi'* dimulai, guru mengawali dengan memberikan nasihat untuk para murid sebagai motivasi bagi yang lainnya.
- 6) Guru membuka agenda *tasmi'*.
- 7) Murid laki-laki yang akan melakukan *tasmi'* duduk didepan kawan-kawannya di *shaff* pria. Dan murid perempuan yang akan melakukan *tasmi'* duduk didepan kawan-kawannya di *shaff* wanita membelakangi murid laki-laki di *shaff* pria.
- 8) Murid mulai melakukan *tasmi'* dengan menggunakan pengeras suara.
- 9) Guru dan murid lainnya ikut menyimak hafalan dengan melihat al-Qur'an.
- 10) Guru dan murid lainnya akan mengoreksi dan memperbaiki hafalan murid yang melakukan *tasmi'* jika terdapat kesalahan atau lupa.
- 11) Setelah murid tersebut menyelesaikan *tasmi'* , ia akan sujud syukur sebagai tanda syukurnya telah menyelesaikan hafalannya.
- 12) Lalu guru akan menentukan apakah murid tersebut layak melanjutkan ke juz selanjutnya atau tidak. Hasil *tasmi'* tersebut mencakup :
 - a) Lulus : Dapat lanjut ke juz selanjutnya
 - b) Lulus bersyarat : Dapat lanjut ke juz selanjutnya dengan syarat menyetorkan surah-surah yang dianggap belum lulus.

c)Mengulang : Mengulang *tasmi'* kembali karena dianggap belum lulus.

Demikian hasil penelitian penulis terhadap pembelajaran al-Qur'an pada umumnya dan *tahfizh* pada khususnya. Kemudian mengenai waktu-waktu pelaksanaan program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim juga terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Program *Tahfizh* Bagi Murid Non Asrama

Di MTs Luqmanul Hakim, aktivitas pembelajaran disekolah diadakan pada siang hari, hal tersebut sebenarnya dilakukan dengan alasan :

- a. Pada awal dirintisnya, MTs Luqmanul Hakim belum memiliki gedung belajar sehingga murid-murid untuk sementara menggunakan gedung TK yang berada di Desa Ngatabaru. Jadi pada pagi hari, gedung tersebut digunakan oleh murid TK dan pada siang hari digunakan oleh murid MTs Luqmanul Hakim.
- b. Agar para murid khususnya yang berasal dari Desa Ngatabaru dapat membantu orang tua mereka bekerja mencari nafkah terlebih dahulu. Diantara orang tua murid tersebut ada yang bekerja sebagai pencari kayu bakar, pembuat arang, pemulung, dan menggembala kambing.
- c. Namun alasan terbesar dari semua itu adalah karena Pak Sahri selaku Kepala Madrasah ingin membiasakan sholat pada murid-murid. Masuk sekolah pada siang sampai sore hari akan menjaga dua waktu shalat para siswa, yaitu shalat *zhuhur* dan *asar*. Sehingga menurut beliau cara ini cukup efektif.

Setelah menunaikan shalat *Zhuhur*, program *tahfizh* ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh murid, guru piket serta pembimbing *tahfizh*. Murid-murid

dibebaskan menghafal ditempat yang ia inginkan. Setelah menghafal, mereka menyetorkan hafalannya kepada guru yang mengawasi. Ketika program *tahfizh* ini berlangsung, dibutuhkan pengawasan yang lebih karena tak jarang murid-murid saling mengganggu satu sama lain, tidak fokus, dan melakukan hal-hal lain yang menyebabkannya tidak serius dalam menghafal al-Qur'an.

2. Program *Tahfizh* Bagi Murid Asrama.

Bagi murid yang mukim 24 jam di asrama, program *tahfizh* dilakukan lebih intensif. Waktu-waktu menghafal mereka adalah sebagai berikut :

1) Setelah shalat *subuh*

Setelah shalat *subuh* merupakan waktu emas dalam menghafalkan al-Qur'an. Hal ini diyakini oleh beberapa murid bahwasanya mereka lebih mudah menghafalkan al-Qur'an di *subuh* hari.⁵⁸ Seusai shalat, mereka melakukan dzikir pagi lalu mulai menghafalkan al-Qur'an hingga pukul 06.00 pagi. Kegiatan menghafalkan al-Qur'an ini dilakukan selain hari selasa. Karena pada hari selasa mereka mempelajari kosa kata dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2) Jam 08.00 – 10.00 WITA

Pada jam 08.00 para murid mulai menghafalkan al-Qur'an dengan pengawasan pembimbing *tahfizh*. Selama itu mereka menambah hafalan, memperlancar, dan juga menyetorkannya pada pembimbing. Setelah setoran

⁵⁸ *Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing Tahfizh di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 8 November 2019.*

hafalan, mereka tetap menambah hafalan hingga waktu menunjukkan pukul 10.00. sebelum mereka beristirahat, pembimbing *tahfizh* akan mengevaluasi dan memotivasi para murid agar tetap semangat menghafal al-Qur'an.

3) Setelah shalat *Zhuhur* (bersama murid non asrama)

Setelah shalat *Zhuhur*, murid-murid asrama berbaur dengan murid non asrama untuk menghafal, mereka menghafal mulai usai shalat *zhuhur* hingga pukul 14.00. Selama durasi tersebut, rata-rata murid yang menyertakan hafalan 90 % dari jumlah murid secara keseluruhan. Adapun 10 % sisanya adalah murid-murid yang butuh perhatian dan pengawasan lebih banyak karena jika dibiarkan mereka tidak akan menghafal.⁵⁹

4) Setelah *maghrib* (Jika tidak ada kajian Islami)

Seusai shalat *Maghrib* murid-murid asrama akan menetap di masjid untuk mengaji dan mendengarkan kajian. Jika tidak ada kajian islami, maka mereka akan menggunakan waktunya untuk *murāja'ah* (mengulangi hafalan), memperlancar hafalan atau *ziyādah* (menambah hafalan). Maka jika dihitung, total durasi yang digunakan murid-murid asrama MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi adalah 5 jam setiap harinya.

3. Metode Menghafal di MTs Luqmanul Hakim.

Metode menghafal di MTs Luqmanul Hakim pada dasarnya tidak ditentukan oleh pembimbing, karena menurut beliau yang terpenting dalam

⁵⁹ Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 9 November 2019.

menghafal al-Qur'an adalah kemauan dan kontinuitas.⁶⁰ Adapun metode menghafal, tergantung dari masing-masing individu.

Meski begitu, dari hasil observasi peneliti, ternyata ditemukan kesamaan metode yang digunakan para murid yang telah dapat membaca al-Qur'an yaitu metode *tikrār* atau mengulang-ulangi bacaan sebelum menghafal. Ada yang mengaku mengulang-ulanginya sebanyak 10 – 20 kali sebelum mulai menghafal⁶¹, ada juga yang berdasarkan waktu, ia mengulang selama sekitar 20 menit lalu mulai menghafal⁶². Dan bagi murid yang belum lancar membaca al-Qur'an metode yang digunakan adalah metode *talqīn* yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya.

4. Kemampuan Murid MTs Luqmanul Hakim

Murid MTs Luqmanul Hakim berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda dengan kondisi ekonomi yang beragam. Ada yang berasal dari keluarga yang mendukung pendidikan, ada yang biasa saja, ada yang tidak peduli, bahkan ada yang tidak mendukung. Demikian pula ekonomi. Ada yang berlebih, cukup, bahkan hingga ada yang dibawah garis kemiskinan.⁶³ Terlepas dari motivasi dalam diri sendiri dan dari para guru, semua itu sedikit banyak berpengaruh pada kemampuan siswa.⁶⁴ Tapi pada pengamatan penulis, jika para

⁶⁰ Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfīzh* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 9 November 2019.

⁶¹ Mutiara. Siswi kelas IX MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di depan kelas pada 10 November 2019.

⁶² Moh. Rafi. Siswa kelas VII MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di depan kelas pada 10 November 2019.

⁶³ Ustadzah Siti. Selaku Guru di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di ruang guru tanggal 13 November.

⁶⁴ Ustadzah Siti. Selaku Guru di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di ruang guru tanggal 13 November.

murid dibangkitkan semangatnya dengan berbagai motivasi dan pendekatan mental maka kemampuan mereka akan meningkat.

Setelah penulis mewawancarai *Ustadz* Salman selaku pembimbing *tahfizh* sekaligus pembimbing asrama diketahui bahwa kemampuan murid berdasarkan durasi menghafal adalah sebagai berikut :

- a. Untuk durasi panjang selama 2 jam pada pagi hari pukul 08.00 sampai 10.00 rata-rata murid dapat menghafal setengah halaman dengan acuan al-Qur'an standar 10 baris per halaman.
- b. Untuk durasi singkat selama 1 jam pada subuh dan siang rata-rata murid dapat menghafal 3 baris.⁶⁵

5. Upaya MTs Luqmanul Hakim Dalam Menjaga Hafalan Murid

Selain usaha Madrasah untuk mengajarkan *tahfizh* al-Qur'an, Madrasah juga mengupayakan program *murāja'ah jama'i* (mengulang hafalan bersama) untuk menjaga hafalan murid. Terutama bagi para murid yang telah menyelesaikan juz 30 dan sedang menghafalkan juz 29. Meskipun mereka juga dihibau untuk *murāja'ah* secara pribadi, namun jika tanpa pengawasan dikhawatirkan mereka akan lalai dalam *murāja'ahnya*. Oleh karena itu mereka sangat perlu dibantu dalam *murāja'ah* agar tidak lupa dengan hafalan pada juz sebelumnya.⁶⁶ Dan bantuan tersebut adalah dengan adanya *murāja'ah jama'i* pada setiap hari Rabu untuk murid asrama dan non asrama yang telah menyelesaikan juz 30 dan setiap selesai *maghrib* bagi murid asrama jika tidak

⁶⁵ *Ustadz* Moh. Salman. Selaku Pembimbing Asrama MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru tanggal 13 November.

⁶⁶ *Ustadz* Moh. Salman. Selaku Pembimbing Asrama MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru tanggal 13 November.

ada kajian islami. Adapun tahapan pelaksanaan *muraja'ah jama'I* adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum mulai *murāja'ah jama'I* guru membuka terlebih dahulu.
- b. Murid-murid memulai *murāja'ah* dengan surah al-Fatihah, lalu dilanjutkan dengan juz 30 yang dimulai dengan surah an-Naba.
- c. Sesuai namanya, *murāja'ah jama'I* dilakukan bersama-sama bukan individual.
- d. Guru menyimak bacaan murid-murid dengan melihat mushaf dan membenarkan hafalan murid-murid jika keliru.
- e. Setelah murid-murid menyelesaikan dengan surah an-Naas dilanjutkan dengan al-Fatihah lalu awal surah al-Baqarah ayat 1-5.
- f. Murid membaca doa khatam al-Qur'an.
- g. Guru membaca do'a dan diikuti para murid.

Murāja'ah jama'I dilakukan setelah shalat *maghrib* dengan durasi waktu sekitar 40 – 45 menit. Untuk *murāja'ah jama'I* bagi anak asrama dilakukan seperti itu pula namun terdapat beberapa perbedaan yaitu :

- a. Salah satu murid memimpin *murāja'ah* dengan menggunakan pengeras suara.
- b. Jika murid yang memimpin merasa lelah maka dapat digantikan dengan murid yang lain.
- c. Murid-murid asrama mengadakan pergantian juz tiap satu hari. Untuk saat ini mereka *murāja'ah* juz 30 dan 29 secara bergantian.

Menurut informasi dari guru MTs Luqmanul Hakim, *murāja'ah jama'I* ini sangat efektif untuk menguatkan hafalan murid-murid. Terbukti dari hasil *tasmi'*

murid-murid setelah diadakannya *murāja'ah jama'I* , hafalan mereka cukup kuat dan jarang mengalami kesalahan.

C. Hasil program Tahfizh di MTs Luqmanul Hakim.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti melakukan pengamatan dan beberapa kali wawancara mengenai hasil program *tahfizh* ini pada beberapa murid. Baik yang asrama dan yang non asrama. Dari pengamatan tersebut, disimpulkan hasil program *tahfizh* sebagai berikut :

a. Secara Umum

1) Murid-murid memiliki rutinitas yang terprogram bersama al-Qur'an.

Program *tahfizh* menjadikan keseharian mereka selalu dekat dengan al-Qur'an. Jika sebagian orang memberikan al-Qur'an waktu sisa, maka mereka memberikan waktu utamanya untuk al-Qur'an.⁶⁷ Dalam sehari mereka memiliki 5 jam untuk bersama al-Qur'an, waktu tersebut digunakan untuk membaca al-Qur'an, menambah hafalan, dan *murāja'ah jama'i*.

2) Membiasakan lisan murid dengan ayat-ayat al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an menjadikan lisan mereka terbiasa dengan ayat-ayat al-Qur'an sehingga menjadikan mereka tidak kaku dengan kitab sucinya sendiri.⁶⁸ Mereka membaca al-Qur'an, menambah hafalan, dan *murāja'ah*

⁶⁷ Ustadz Moh. Salman. Selaku Pembimbing Asrama MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru tanggal 13 November.

⁶⁸ Ustadz Moh. Salman. Selaku Pembimbing Asrama MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru tanggal 13 November.

jama'at pada setiap harinya dan hal ini cukup efektif dalam melenturkan lisan terhadap bahasa Arab juga mengaplikasikan *tajwīd* dan *tahsīn* yang akan semakin terasah dengan intensitas interaksi dengan al-Qur'an. Karena mempelajari *tajwīd* dan *tahsīn* tidak cukup berhenti pada teori namun pengamalan juga sangat penting.

Menurut para guru, para murid khususnya murid non asrama, juga dihibau untuk tetap membaca al-Qur'an dirumah-rumah mereka dan memperdengarkan hafalannya kepada orang tua. Tak jarang para guru mengevaluasi bacaan anak-anak dan dari hasil evaluasi selama ini bahwasanya murid yang serius membaca al-Qur'an tanpa disuruh dan mengulang-ulangi hafalannya terbukti memiliki pemahaman yang baik serta mampu menerapkan *tajwīd* dan *tahsīn* pada bacaan al-Qur'an.

Meskipun belum secara keseluruhan, namun adanya program *tahfīz* mampu membuat murid-murid membiasakan dirinya membaca al-Qur'an mau atau tidak mau. Dari 61 orang murid, bisa di perkirakan yang memiliki bacaan yang baik sekitar 40 murid. Adapun sisanya masih duduk di kelas VII dan murid laki-laki yang masih butuh motivasi besar untuk membiasakan diri berinteraksi dengan al-Qur'an.

3) Meningkatkan daya ingat dan konsentrasi murid.

Terbiasa menghafalkan al-Qur'an berpengaruh pada kemampuan akademik murid-murid. Mereka yang terbiasa fokus dalam membaca dan menghafalkan al-Qur'an ternyata memberikan pengaruh yang cukup baik ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas. Mereka mudah berkonsentrasi

dan menyerap pelajaran yang diberikan para guru. Hal ini bisa dilihat dari murid yang serius menghafal al-Qur'an dengan yang kurang serius. Murid yang serius menghafal al-Qur'an akan mudah pula memahami pelajaran, demikian pula sebaliknya⁶⁹.

"Anak-anak yang sudah banyak hafalannya dan anak asrama menunjukkan prestasi dan pencapaian yang sangat bagus dikelas. Pada awalnya saya terkejut karena ketika tahun-tahun pertama pembelajaran mereka menunjukkan prestasi yang biasa saja, namun sekarang prestasi akademik mereka meningkat. Setelah saya selidiki ternyata mereka adalah anak-anak yang terbiasa konsentrasi dengan hafalan al-Qur'an sehingga ketika diperintahkan untuk menghafalkan pelajaran dikelas mereka sudah mampu menghafal dengan cepat."⁷⁰

Demikian pendapat guru terhadap murid-murid yang terbiasa membaca dan menghafalkan al-Qur'an. Dalam hal ini artinya program *tahfizh* al-Qur'an tak hanya berpusat pada hafalan al-Qur'an saja, namun juga memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan dan prestasi akademik murid-murid MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi.

b. Dari segi peningkatan hafalan al-Qur'an.

1) Efektif meningkatkan hafalan al-Qur'an.

Setiap orang pasti memiliki hafalan al-Qur'an. Sekurang-kurangnya surah al-Fatihah, surah yang wajib dibaca ketika shalat. Demikian pula para murid yang bersekolah di MTs Luqmanul Hakim. Dan dengan adanya program *tahfizh*, para murid dapat terkontrol untuk terus menghafal sehingga hafalannya semakin

⁶⁹ Ustadzah Kartini, Selaku Warga Ngatabaru dan Guru MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru. Tanggal 12 November 2019.

⁷⁰Ustadzah Kartini, Selaku Warga Ngatabaru dan Guru MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru. Tanggal 12 November 2019.

banyak. Pada beberapa kesempatan, penulis mewawancarai beberapa murid untuk mengetahui efektivitas peningkatan hafalan al-Qur'an peserta didik di MTs Luqmanul Hakim melalui program *tahfizh* ini, dan semuanya mengaku sangat terbantu untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an.

"Hafalan saya dulu hanya dari surah ad-Dhuha sampai an-Naas. Alhamdulillah dalam 4 bulan hafalan saya sudah 1 juz setengah. Juz 30 sudah selesai dan sekarang sedang menghafal juz 29 surah al-Muzammil."⁷¹

Demikian ungkapan salah satu murid MTs Luqmanul Hakim, Ghefario Vasa yg berasal dari Palu dan duduk di kelas VII. Selanjutnya menurut Anggra Natasya, siswa kelas VII asal Walatana, sebelum masuk MTs Luqmanul Hakim, ia hanya hafal surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, dan an-Naas, namun setelah mengikuti program *tahfizh*, saat ini dia sudah menyelesaikan juz 30⁷². Keduanya merupakan murid MTs Luqmanul Hakim yang mukim di asrama Madrasah. Hal yang serupa juga penulis dapatkan dari Mutiara, siswa non asrama yang duduk di kelas IX asal Ngatabaru.

"Dulu hafalanku sedikit sekali, mungkin hanya beberapa surah pendek. Alhamdulillah setelah masuk disini sedikit demi sedikit mulai bertambah, dan sekarang sudah juz 29. Nanti saya mau mukim di asrama juga biar hafalanku terjaga dan tambah banyak."⁷³

2) Mendorong murid untuk dapat memperbaiki bacaan.

⁷¹ Ghefario Vasa. Siswa Kelas VII MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di depan Kelas. 7 November 2019.

⁷² Anggra Natasya. Siswi Kelas VII MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di *mushalla* Madrasah. 8 November 2019.

⁷³ Mutiara. Siswi kelas IX MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di depan kelas pada 10 November 2019.

Dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an, tentu bukan hanya sekedar hafalan yang banyak, namun juga dibutuhkan cara membaca yang tepat dan sesuai hukum *tajwīd*. Untuk itu para murid di MTs Luqmanul Hakim selalu mempelajari ilmu *tajwīd* di dalam kelas melalui pelajaran Qur'an Hadits dan diluar kelas pada kajian khusus *tahsin al-qira'ah*.

Disini penulis melihat bahwa sebenarnya orang yang tidak menjalankan program *tahfizh* juga mampu mempelajari *tajwīd* dan *tahsīn* untuk memperbaiki bacaan mereka, hanya saja para murid di MTs Luqmanul Hakim ini sangat terpacu untuk memperbaiki bacaan mereka disebabkan mereka menghafalkan al-Qur'an disetiap harinya. Perbaikan bacaan dan hafalan al-Qur'an harus bisa berjalan dengan seimbang. Mereka diharapkan bukan hanya meningkatkan hafalan al-Qur'an dengan kuantitas namun juga dengan kualitas. Sehingga terkadang diluar jam pembelajaran *tajwīd* dan *tahsīn*, para murid masih mendatangi guru mereka untuk mempelajari *tajwīd* dan *tahsīn* diluar jam pembelajaran yang telah ditentukan.⁷⁴

c. Data Hafalan Murid MTs Luqmanul Hakim.

Berikut ini data hafalan para murid yang telah menghafalkan al-Qur'an di MTs Luqmanul Hakim melalui program *tahfizh* :

Nama Murid	Jumlah Hafalan
------------	----------------

⁷⁴ Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 9 November 2019

Ghefario Vasa	1 Juz 7 Surah (Juz 29)
Rahmin	1 Juz 6 Surah (Juz 29)
Riski Akbar	1 Juz 5 Surah (Juz 29)
Moh. Rafi Putra al-Hakim	1 Juz 5 Surah (Juz 29)
Moh. Rifki	1 Juz 4 Surah (Juz 29)
Mutiara	1 Juz 4 Surah (Juz 29)
Naufal Mohammad Nur	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Juan Allenzo	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Cikal Ariska	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Ajeng Savira	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Cantika Aulia	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Cecen	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Ifan Afrizal	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Nadia	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Mawaddah Warahmah	1 Juz 2 Surah (Juz 29)
Nur Azizah	1 Juz 1 Surah (29)
Fahri Fahrezi	1 Juz 1 Surah (29)
Shofiatul 'Aini	1 Juz 1 Surah (29)
Abdul Muqtadir	

Adapun murid yang lainnya masih dalam proses menyelesaikan juz 30. Beberapa diantaranya yang telah menyelesaikan juz 30 tidak dapat dituliskan namanya karena belum melakukan *tasmi'*.

D. Manfaat program Tahfizh di MTs Luqmanul Hakim

Melalui program *tahfizh* ini, dapat di temukan manfaat sebagai berikut :

1) Mendidik murid menjadi generasi yang cinta al-Qur'an.

Disamping menerapkan jadwal menghafalkan al-Qur'an, *murāja'ah*, dan *tasmi'*, para guru juga berusaha memahami alasan-alasan, nasihat dan motivasi untuk menghafalkan al-Qur'an. Hal tersebut untuk memupuk keimanan dan kecintaan para murid terhadap al-Qur'an. Sehingga mereka tak hanya menghafalkan al-Qur'an dengan kemampuan lisan dan otak namun juga dengan keimanan yang kuat.

Itu semua masih termasuk dalam program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim, menurut observasi penulis, terkadang guru memberikan nasihat dan motivasinya seusai shalat *zhuhur* dan pada saat murid-murid selesai menghafalkan al-Qur'an pada jadwal yang telah berlaku. Baik motivasi untuk perorangan ataupun secara keseluruhan.

2) Sebagai tahap awal dalam usaha memahami al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama.

Sebagai sumber ilmu pendidikan Islam yang paling utama, para ulama telah bersepakat bahwa dalil al-Qur'an merupakan rujukan utama dalam pengambilan fatwa dan hukum Islam. Dengan pertimbangan tersebut

menyebabkan para guru di MTs Luqmanul Hakim memacu para murid untuk dapat menghafalkan al-Qur'an sebagai langkah awal untuk memahami ilmu-ilmu agama dan hukum Islam.⁷⁵

Nantinya ketika para murid sudah terbiasa menghafalkan al-Qur'an lalu mempelajari bahasa Arab, harapan pendiri Madrasah agar murid-murid kelak dapat memahami al-Qur'an serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁶ Adapun untuk bahasa Arab sendiri, penulis melihat materi bahasa Arab dipelajari di dalam kelas dan mulai dipraktikkan diluar kelas.

3) Menyiapkan imam.

Kriteria imam shalat menurut hadits Nabi Muhammad SAW yang "paling pandai membaca al-Qur'an" atau dalam riwayat lain "paling banyak hafalan al-Qur'an" menjadi sebab diadakannya program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim. Dengan keadaan anak muda negeri sedang dalam kondisi krisis mental, diharapkan selalu ada anak muda-anak muda yang belajar al-Qur'an, menghafalkannya serta memahaminya untuk dapat menggantikan para orang tua menjadi imam. Adapun orientasi tujuannya adalah bukan hanya menjadi imam shalat namun menjadi pemimpin ummat kelak.⁷⁷

Penulis melihat pada shalat-shalat *fardhu* murid-murid yang menghafalkan al-Qur'an ini sudah berdiri di shaff terdepan dalam jama'ah dan jika terdapat kesalahan pada ayat yang dibaca imam, maka mereka dengan

⁷⁵ Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 9 November 2019

⁷⁶ Ustadz Fajrin Irman. Selaku Guru dan Pembimbing *Tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Ruang Guru 9 November 2019

⁷⁷ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

sigap memperbaikinya. Hal ini menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap kesiapan mental para murid untuk menjadi imam.

4) Menyiapkan kader da'i dan ulama.

Perintis MTs Luqmanul Hakim berpendapat bahwa seorang ulama itu diawali dengan memiliki hafalan al-Qur'an seminimal apapun. Karena dengan hafalannya tersebut para ulama dan da'i akan mengingatkan manusia agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya dan segala perintah dan larangan tersebut telah termaktub dalam al-Qur'an dan Hadits. Maka menurut perintis Madrasah dan para guru di MTs Luqmanul Hakim, menghafal al-Qur'an merupakan langkah awal dalam menyiapkan kader da'I dan ulama yang diharapkan mampu berkontribusi dalam agama Islam.⁷⁸

⁷⁸ Ustadz Sahri, Perintis dan Kepala Madrasah Luqmanul Hakim. "Wawancara" di Rumah Kepala Madrasah. Tanggal 6 November 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang Peningkatan Hafalan al-Qur'an Peserta Didik Melalui Program *Tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim sudah menjadi sebuah aktivitas tetap di MTs ini. Penggabungan program *tahfizh* ke dalam kurikulum Madrasah merupakan suatu bukti bahwa MTs Luqmanul Hakim memberikan perhatian lebih di bidang *tahfizh* al-Qur'an. Program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim tidak hanya tentang mengejar kuantitas hafalan semata. Tapi juga meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an dari segi *tajwid* dan *tahsin*. Sehingga murid-murid MTs Luqmanul Hakim dapat menghafal al-Qur'an dengan tidak meninggalkan hukum-hukum bacaan. Untuk metode yang digunakan Madrasah sendiri tidak mengikat para murid untuk menerapkan satu metode hafalan saja, namun secara naluriah metode yang digunakan para murid yang sudah lancar membaca al-Qur'an adalah metode *tikrar* dan untuk para murid yang belum dapat membaca al-Qur'an dengan lancar mereka menggunakan metode *talqin*. Secara umum, Madrasah menargetkan para murid untuk dapat menghafal 1 juz pertahun sehingga nantinya lulusan Madrasah ini akan memiliki 3 juz hafalan al-Qur'an namun fakta dilapangan terdapat murid yang dapat menghafal lebih dari 1 juz pertahun. Hal ini tidak menjadi masalah, bahkan ini merupakan pencapaian yang sangat bagus selama bacaan murid tersebut bagus dan hafalannya kuat.

2. Peningkatan hafalan al-Qur'an peserta didik melalui program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi, menurut penulis setelah mewawancarai beberapa pihak dan mengamati secara langsung jalannya kegiatan *tahfizh* di MTs ini baik terhadap murid yang mukim di asrama ataupun non mukim, dapat dinyatakan baik. Terdapat peningkatan dalam hafalan al-Qur'an peserta didik. Dilihat dari kuantitas dan kualitas hafalan murid sebelum mengikuti program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim dan sesudah mengikutinya.
3. Dengan adanya program *tahfizh* diharapkan dapat mencapai tujuan Madrasah yaitu dapat mencintai al-Qur'an serta dapat menjadi imam dan kader ulama.

B. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun implikasi penelitian penulis yaitu bersifat metodologi dengan memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak setelah menemukan hasil akhir penelitian selama terlibat di madrasah, sebagai berikut :

1. Kepada Bapak Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah yang telah sangat baik dan tulus menyediakan waktunya membimbing dan memotivasi murid-murid, saran dari penulis agar kiranya menambah tenaga dewan guru dalam bidang *tahfizh* ini. Karena menurut pengamatan penulis kuota murid yang semakin bertambah menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi dewan guru agar seluruh murid bisa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang optimal.
2. Kepada para guru khususnya pembimbing *tahfizh*, agar kiranya meningkatkan pengawasan ketika program *tahfizh* sedang berlangsung,

karena dari hasil wawancara penulis, salah satu kendala murid dalam menghafal adalah gangguan dari teman-teman. Juga agar kiranya mencarikan solusi terhadap murid-murid yang bemalas-malasan dalam menghafal al-Qur'an.

3. Kepada para guru khususnya di bidang humas yang sering berhubungan dengan wali murid, agar kiranya menghimbau para wali murid untuk tetap mengawasi pendidikan anak-anak dirumah. Khususnya dalam hafalan mereka, agar hafalan al-Qur'an tetap terjaga meski bukan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud, Imam. *Sunan Abi Dawud*. Damaskus, Markaz ar-Risaalah li ad-diraasaat wa tahqiq at-turaats, cet I, 2013.
- Akmansyah, M. *Al-Qur'an dan As-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.8 No. 2, Agustus 2015
- Al-Bukhari, Imam. *Shahih al-Bukhari*. Damaskus, Markaz ar-Risaalah li ad-diraasaat wa tahqiq at-turaats, cet III, 2015.
- Al-Hafizh, Hidayatullah. *Jalan Panjang Menghafal al-Qur'an 30 Juz*. Jakarta, Pustaka Ikadi, 2016
- Ammar, Abu dkk. *Negeri-negeri penghafal al-Qur'an*. Sukoharjo, Al-Wafi Publishing, 2015
- An-Nawawi, Imam. *At-Tibyan Fi Adabi Hamalah al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh : Umniyyati sayyidatul hauro' dkk; *At-Tibyan, Adab Penghafal al-Qur'an*. Sukoharjo, Al-Qowam, cet: XVI, 2018
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* . Malang: Kalimasada Press, 2010
- Ash Shiddieqy, M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991
- At-Tirmidzi, Imam. *Sunan at-Tirmidzi*. Damaskus, Markaz ar-Risaalah li ad-diraasaat wa tahqiq at-turaats, cet I, 2013.
- Cholil, Adam. *Dahsyatnya Al-Qur'an*. Jakarta, AMP Press, 2014
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Depag, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reearch, Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : IKAPI, 2013
- Mahmud, H. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011
- _____ *Metode Pendidikan* . Bandung: Pustaka Setia, 2011

- Milles, B Matthew. dan Huberman, MichaelA., *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul Analisis Data Kualitatif: Buku tentang metode-metode Baru, Cet. I; Jakarta: UI Press, 2005
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Cet. X, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Mudzhar, AthoH. M.. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan raktek*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002
- Muhaimin, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1994
- Mujib, Abdul.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim*. Riyadh, Daar as-Salaam li an-nasyri wa at-Tauzi', cet. II, 2000
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab
- Qori, Taqiyul Islam M.*Cara Mudah menghafal AL-Qur'an*. Jakarta, Gema Insani Press. 1998
- Qosim, Muhsin Abdul. *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. Madinah, Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007.
- Shihab, Quraish M..*Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan, cetakan IV, Juli 1997
- Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits* (terj), Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995
- Shomad, A M. Idris. *Al-Qur'an Sebagai Wahyu Ilahi Dalam Jurnal Kajian Islam Al-Insan*, Nomor I Vol. I, Januari 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2015
- Surakhmad, Winarno.*Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah* Bandung : Torsito, 2000

Syarbini, Amirulloh & Jamhari, Sumantri. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung, Penerbit RuangKata imprint Kawan Pustaka, 2012.

Thabathaba'I, M.H Allamah. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Bandung, Mizan, 2009

Tim Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa*, diterbitkan oleh Departemen Agama RI, 2008

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*, Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010

Uno, B Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Wahidi, Ridhoul. *Hafal al-Qur'an Meski Sibuk Sekolah*. Jakarta, Kompas Gramedia, 2017

<http://bukuinspirasi.blogspot.com/2014/08/pengertian-tahfidz-al-quran.html>(21 Desember 2018)

<https://www.sebelumtidur.com/metode-menghafal-alquran-semudah-tersenyum.html>.

(Dibrowsing pada 22 Januari 2019)

[https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-](https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islamnusantara/18/02/24/p4mqmi396-ini-metode-menghafal-alquran-ala-gaza)

[islam/islamnusantara/18/02/24/p4mqmi396-ini-metode-menghafal-alquran-ala-gaza](https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islamnusantara/18/02/24/p4mqmi396-ini-metode-menghafal-alquran-ala-gaza)

(Dibrowsing pada 22 Januari 2019)

<http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/07/pengertian-peningkatan-pengembangan.html>.
(Diakses 19 September 2019)

<https://www.kumpulandefinisi.com/2015/05/pengertian-dan-definisi-program-menurut-para-ahli.html>. (Diakses 19 September 2019)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Niken Tambang Raras
TTL : Sausu, 06 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Sahri, S.Pd, M.Pd.I
TTL : Banyuwangi, 04 Februari 1969
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam

2. Ibu

Nama : Kartini, S.Pd.I
TTL : Dondo, 15 April 1974
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam

C. Latar Belakang Pendidikan Penulis

1. TK Sis Aljufri Petobo Tamat Tahun
2. SDN Kapopo Tamat Tahun 2008
3. Pondok Pesantren Modern al-Istiqamah Ngatabaru Tamat MTs 2011

4. Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri 1 Ngawi Jawa Timur
Tamat Tahun 2015
5. Universitas Darussalam Gontor Alumnus Tahun 2017
6. S1 IAIN Palu Tamat Tahun 2019

D. Prestasi dan Pengalaman Berorganisasi

1. Ketua Perkemahan Jambore Raimuna Gontor Putri Tahun 2014
2. Juara Kedua Lomba Debat Ilmiah Bahasa Arab Dalam Lomba Festival
Bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor Tahun 2016
3. Ikut Serta dalam Membina Majelis Ta'lim Desa Ngatabaru Tahun 2018

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi ?
2. Bagaimana keadaan masyarakat desa Ngatabaru ?
3. Bagaimana kondisi desa Ngatabaru?
4. Bagaimana keadaan murid dan guru MTs Luqmanul Hakim?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Luqmanul Hakim?

6. Apa tujuan diterapkannya program *tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim?
7. Mengapa dianjurkan menghafal al-Qur'an?
8. Apa motivasi menghafalkan al-Qur'an?
9. Apakah hafalan dapat meningkat dengan adanya program *tahfizh* ?
10. Apa kendala dalam menghafal al-Qur'an?

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : PAKSI TAJANG SUDAS
NIM. : 151010226
JURUSAN : PAI 6

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat / 20-07-2018	Bunyanı Baka	UPAYA CIBENERITAS ANTARA PIHAK SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM PENYELARASAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS MENGENAI A PALU)	1. Dr. RUCI, TAHUMAS M. Pd 2. Dr. HJ. MARDIYAH S. Ag. M. Ag	
2	Jumat / 20-07-2018	Tristiyanti	PERAN MEDIA KERTAS ORIGINASI DALAM MENYINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KARSA TALIBI GUNUNG PAU (U)	1. Dr. DINDI, M. Pd 2. KACIMATI, S. Ag. M. Pd	
3	Jumat / 20-07-2018	ARAFAH	UPAYA STABILISASI BANGUNAN ASPEK KOGNITIF ANAK MELALUI METODE EKSPERIMEN DI KELOMPOK B.TK AL-KHAIRAT DESA BANGSA PAC PAU SELATAN KAS 2018	1. Dr. RIZALIA, M. Pd 2. HILMATHURRANNA, M. Pd 3. Dr. KARZA, M. Pd	
4	Senin / 23-07-2018	Lisrawati - M	PANDANGAN ORANG TUA TERHADAP HUKUMAN PECEPTA/ DISEKOLAH SMA NEGERI 3 BUNGGU TENGAH PAU	2. UMI H. TAJANG S. Ag. M. Pd	
5	Senin / 23 Juli - 2018	Rusma	Penerimaan Keperibadian Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA N.S. Mochi PAU	1. Dr. AFI TAHUMAS, M. Pd 2. STAMIR JOBRI S. Ag. M. Pd	
6	Jenin / 23 Juli - 2018	Nining	STRATEGI DALAM KEWIRAUSAHAAN (STADY TE-NITANG USAHA KAFE SAMBAI PELOS DI PONGGOK PAU)	1. Prof. Dr. H. CAHAY S. PULOHATI M. Pd 2. STAMIR JOBRI S. Ag. M. Pd	
7	SELASA / 24 Juli - 2018	MON HAIRAL GIBRAN	Pemberian Reward Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di (PAIK) AL-AMIR WANI II	1. SAMSUDIN S. Ag. M. Ag 2.	
8	SELASA / 24 Juli - 2018	Larasati	Pola pembinaan Organisasi Riset dalam membentuk artikel kekinian peserta didik Di MIS - Negeri 1 Palu Timur	1. Dr. AZANA, M. Pd 2. Suharnis S. Ag. M. Pd	
9	Rabu / 25 Juli - 2018	Nacerun	IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN Di MIS AL-KHAIRAT ANSARA	1. Dr. Gusnari, M. Pd 2. Rizki Romi	
10	Kamis / 26-07-2018	Hardiyanti Lobud	PERSEPSI MAHASISWA TENTANG METODE MENDATAR DOSEN JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBİYAH DI IAIN PALU	1. Dr. Adhwinah Pelatangi, M. Pd 2. Dr. RUSTINA S. Ag. M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : NIKEN TAMBANG ROBAS
T.T.L :
NIM. : 191010226
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIG)
ALAMAT : PINGGIR BARU



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية مالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-400700 Fax. 0451-400165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In 13/F.VPP.00.9/11/2019 Palu, November
2019
Lampiran :
Hal : Izin Peneliban Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Luqman Hakim Kab. Sigi
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Niken Tambang Raras
NIM : 15.1.02.0226
Tempat Tanggal Lahir : Sausu, 06 Agustus 1996
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Padat Karya
Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM TAHFIZH LUQMANUL HAKIM KAB. SIGI
No. HP : 082348274376

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
2. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan,
Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN PENDIDIKAN LUQMANUL HAKIM SIGI
MADRASAH TSANAWIYAH
LUQMANUL HAKIM
KAPOPO NGATABARU KEC. SIGI BIROMARU
KAB. SIGI

Jl. Tadulako, e-mail www.luqmanulhakimsigi@gmail.com Pos 9436A

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Luqmanul Hakim dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Niken Tambang Raras
NIM : 15.1.01.0226
Status : Mahasiswa IAIN Palu
Semester : IX
Judul Skripsi : Peningkatan Hafalan Peserta Didik Melalui Program Tahfizh Di MTs Luqmanul Hakim Kab. Sigi

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Luqmanul Hakim sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir kemahasiswaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat diketahui.

Kepala Madrasah

Sahri, S.Pd, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2997 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, 24 November 2019

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Elya, S.Ag, M.Ag
2. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
3. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
4. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
5. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

Palu

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Niken Tambang Raras
NIM : 15.1.01.0226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM TAHFIZH DI MTs LUQMANUL HAKIM KAB. SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 27 November 2019
Jam : 11.00 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Kantor FTIK (Ruan R.2)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :
1. Bermanaan, Jas Lengkap + Kopiah (Pria).



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email. humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Niken Tambang Raras
TTL : SAUSU, 06-08-1996
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jln. Padat Karya Ds. Ngatabaru Kec. Sigi Biromaru Kab. HP
Sigi Palu Sulawesi Tengah
NIM : 151010226
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester :
: 082291030192

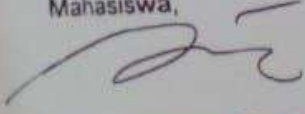
Judul

Judul I
Pembelajaran Tahfizhul Qur'an (Hafalan Al-Qur'an) dan penerapannya pada materi Al-Qur'an Hadits di Mts. Luqmanul Hakim Kab. Sigi

Judul II
Pemberantasan buta aksara Al-Qur'an oleh WIA di desa Ngatabaru

Judul III
Pembelajaran agama dan Al-Qur'an bagi anak putus sekolah di Desa Ngatabaru

Palu, 18 Desember 2018
Mahasiswa,


Niken Tambang Raras
NIM. 151010226

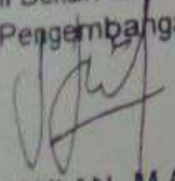
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya Buat proposal (Desember 2018)

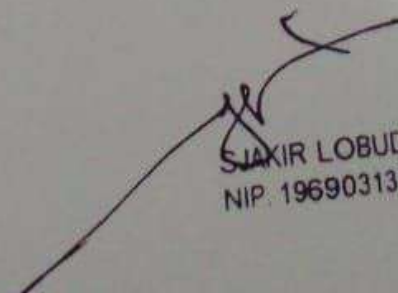
Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Dr. H. Muhi-Jabir, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


SIAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 15 bulan Oktober tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skrripsi : : Niken Tambang Raras
Nama : : 15.1.01.0226
NIM : : Pendidikan Agama Islam (PAI - 6)
Program Studi :
Judul Skripsi : : PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM
TAHFIZH DI MTS LUQMANUL HAKIM KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.
Penguji : : Drs. H. Muh. Arfan Hakim M. Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 15 Oktober 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.
NIP. 19720104 200312 1001
19650322 199503 1002

- Catatan :
Nilai menggunakan angka:
1. 90-100 = A
 2. 80- 89 = B
 3. 60- 79 = C
 4. 0 - 59 = D (mengulang)



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini selasa, tanggal 15 bulan Oktober tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

- Nama : Niken Tambang Raras
 NIM : 15.1.01.0226
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 6)
 Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM TAHFIZH DI MTS LUQMANUL HAKIM KABUPATEN SIGI
 Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 II. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.
 Penguji : Drs. H. Muh. Arfan Hakim M. Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH	355	
6.	NILAI RATA-RATA	88.75	

Palu, 15 Oktober 2019

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Slakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 1672036 200003 1 001

Catatan :

- Nilai menggunakan angka:
 1. 90-100 = A
 2. 80- 89 = B
 3. 60- 79 = C
 4. 0 - 59 = D (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 15 bulan Oktober tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal

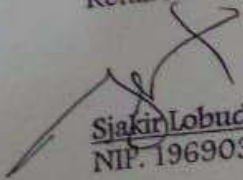
Skrripsi :
Nama : Niken Tambang Raras
NIM : 15.1.01.0226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 6)
Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM
TAHFIZH DI MTS LUQMANUL HAKIM KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.
Penguji : Drs. H. Muh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

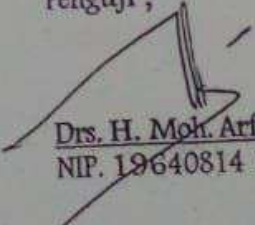
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	teknis penulisan kulraki menajute ke Prodi, Penulis juga ulayel di ISAU
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	95	
5.	JUMLAH	360/4	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 15 Oktober 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Siakir Lobud, S. Ag. M. Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,


Drs. H. Moh. Arfan Hakim M. Pd.I.
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Niken Tambang Raras
 NIM : 15.1.01.0226
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 6)
 Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM
 TAHFIZH DI MTS LUQMANUL HAKIM KABUPATEN SIGI
 Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 : II. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.
 Penguji : Drs. H. Muh. Arfan Hakim M. Pd.I.
 Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 15 Oktober 2019 / 09.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	ADIL FATWA A. GANI	161020015	VII / PBA	<i>[Signature]</i>	
2.	NILAH	161050029	VII / PIAUD	<i>[Signature]</i>	
3.	Rahmi	15.1.03.0026	XIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
4.	RIZKA	15.1.01.0201	IX PAI	<i>[Signature]</i>	
5.	SITI Wazilah	15.1.01.0200	IX PAI	<i>[Signature]</i>	
6.	NURHASWA	15.1.01.0219	IX PAI	<i>[Signature]</i>	
7.	RIFKA	15.1.01.0193	IX PAI	<i>[Signature]</i>	
8.	JUSRI	15.1.01.0219	IX PAI	<i>[Signature]</i>	
9.	Muh. Basirun	15.1.01.0046	IX PAI	<i>[Signature]</i>	
10.	ABD. SYAKUR	151010224	IX PAI 2	<i>[Signature]</i>	
11.	HESTRI	151010208	IX PAI 6	<i>[Signature]</i>	

Palu, 15 Oktober 2019

Pembimbing I,

[Signature]
 Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126200003 1 001

Pembimbing II,

[Signature]
 Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.
 NIP. 19650322199503 1 002
 Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Penguji,

[Signature]
 Drs. H. Muh. Arfan Hakim M. Pd.I
 NIP. 19640814 199203 1 001

[Signature]
 Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 423-A TAHUN 2018

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dpsen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

Pertama : Menunjuk Saudara (i)

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:

Nama : Niken Tambang Raras

Nomor Induk : 15.1.01.0226

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : " PEMBELAJARAN TAHFIZUL QUR'AN (HAFALAN AL-QUR'AN) DAN PENERAPANNYA, PADA MATERI AL-QUR'AN HADITS DI MTS LUQMANUL HAKIM KAB. SIGI "

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;

Kelima : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 20 Desember 2018
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

DAFTAR INFORMAN

NAMA	JABATAN	TTD
Sahri, S.Pd, M.Pd.I	Kepala Madrasah	1.
Kartin, S.Pd.I	Bendahara Madrasah	2.
Moh. Fajrin Irman, Lc	Pembimbing Tahfizh	3.
Moh. Salman	Pembimbing Asrama	4.
Siti Khasanatul, S.Pd.I	Guru Madrasah	5.
Ghevario Vasa	Siswa Madrasah	6.
Anggra Natasya	Siswi Madrasah	7.
Mutiara	Siswi Madrasah	8.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PROSES OBSERVASI DAN WAWANCARA

1. Mushalla MTs Luqmanul Hakim



2. Gedung MTs Luqmanul Hakim



3. Wawancara dengan Kepala Madrasah



4. Wawancara dengan Ghefario Vasa, Siswa Kelas VII



5. Wawancara dengan Mutiara, Siswi Kelas IX



6. Suasana Belajar Mengajar Murid MTs Luqmanul Hakim





7. Suasana Program *Tahfizh* di MTs Luqmanul Hakim

a. Suasana *Ziyadah* dan *Muraja'ah*





b. Suasana *Tasmi'* (memperdengarkan hafalan) Juz 30 sekali duduk.



